

**KEBIJAKAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TUBAN  
DALAM UPAYA MEWUJUDKAN  
CITY BRAND “TUBAN BUMI WALI - THE SPIRIT OF HARMONY”**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
UNTUK MEMENUHI SEBAGAI SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU HUKUM ISLAM**

Disusun Oleh:

**HERY SUSANTO**  
**NIM. 11370044**

Pembimbing:

**Dr. AHMAD YANI ANSHORI, S.Ag., M.Ag.**  
**NIP. 19731105 199603 1 002**

**SIYASAH  
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2015**

## ABSTRAK

Pada dasarnya *brand* merupakan strategi *marketing* sebuah produk yang dapat berupa slogan, simbol ataupun lambang yang bertujuan untuk mencapai target *market*. Namun ketika *brand* disematkan pada sebuah kota (*city brand*), maka salah satu fungsinya adalah sebagai strategi pencitraan kota. Seperti halnya *city brand* Kabupaten Tuban yang berupa “Tuban Bumi Wali - *The Spirit of Harmony*”. *Brand* tersebut diciptakan tidak hanya untuk memberi *image* positif terhadap Kabupaten Tuban, melainkan juga sebagai landasan filosofi dalam pembangunan daerah. Dengan demikian, untuk mewujudkan hal tersebut tidak hanya bergantung pada *brand* ini semata, namun *city brand* harus diimbangi dengan *action* pemerintah dalam program pembangunan daerah.

Penelitian yang berjudul “Kebijakan Pemerintah Daerah Kabupaten Tuban Dalam Upaya Mewujudkan *City Brand* Tuban Bumi Wali - *The Spirit Of Harmony*” merupakan penelitian yang menggunakan metode penulisan deskriptif kualitatif. Data yang penulis peroleh dianalisis melalui teori kebijakan publik dengan pendekatan konsep *good governance* yang memaksimalkan 4 (empat) indikator, yaitu transparansi, partisipasi, akuntabilitas dan efektivitas. Hal ini dilakukan untuk mengetahui potensi keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan *city brand* Tuban Bumi Wali - *The Spirit Of Harmony* dalam tatanan pemerintahan yang baik. Konsep tersebut sesuai dengan nilai keislaman yang tercantum dalam Al-Quran, seperti adanya konsep transparansi dan sosialisasi yang dijelaskan dalam Surat Āli ‘Imrān (3): 104, adanya nilai akuntabilitas dalam surat Al-Muddaṣṣir (74): 38, Aṭ-Ṭūr ayat (52): 21 dan surat Al-Baqarah (2): 283 tentang tanggungjawab terhadap segala hal yang telah dikerjakan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi politik pemerintah yang dibangun melalui strategi *city brand* sebagai konsep pembangunan daerah merupakan langkah yang tepat. Dapat dikatakan tepat karena kebijakan *city brand* tersebut merupakan penguat dari kearifan lokal setempat dan wujud dari penerapan Undang-undang No. 32 Tahun 2004 pasal 14 ayat (2). Berbagai program kerja terkait *city brand* Tuban Bumi Wali - *The Spirit of Harmony* telah dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Tuban, seperti pembangunan infrastruktur dan suprastruktur daerah. Proses pelaksanaan program tersebut dibangun melalui relasi antara pemerintah, masyarakat dan sektor swasta. Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, program ini telah relevan dengan konsep *good governance*.

Namun beberapa potensi kegagalan masih ditemukan di lapangan. Misalnya transparansi pemerintah yang kurang maksimal untuk mensosialisasikan *city brand* yang berdampak pada apatisme masyarakat atas beberapa program terkait, sehingga peran masyarakat dalam melakukan *check and balance* tidak berjalan maksimal. Selain itu, upaya *controlling* yang seharusnya dilakukan oleh Pemkab Tuban masih terbilang minim. Hal tersebut sangatlah mempengaruhi keberlangsungan program kerja Pemkab Tuban yang telah dilaksanakan.

**Kata Kunci:** Kebijakan Publik, *City Brand*, *Good Governance*.



### PERNYATAAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Hery Susanto  
NIM : 11370044  
Prodi : Siyazah  
Fakultas : Syari'ah dan Hukum

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini adalah hasil karya atau laporan penelitian yang saya lakukan sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Kecuali yang secara tertulis diacu dalam penelitian ini dan disebutkan dalam acuan daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 15 April 2015 M  
26 Jumadil Akhir 1436 H

Yang Menyatakan



**HERY SUSANTO**  
NIM. 11370044



**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**Dr. Ahmad Yani Anshori, S.A.g., M.Ag**

Dosen Fakultas Syari'ah dan Hukum  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Nota Dinas

Hal : Skripsi Saudara Hery Susanto

Lamp : 3 Eksemplar

**Kepada:**

**Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta**

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Hery Susanto  
NIM : 11370044  
Judul Skripsi : **Kebijakan Pemerintah Daerah Kabupaten Tuban Dalam Upaya Mewujudkan *City Brand* Tuban Bumi Wali – *The Spirit of Harmony*.**

Sudah sapat diajukan kembali kepada jurusan Siyasah Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Hukum Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 15 April 2015 M  
26 Jumadil Akhir 1436 H

Pembimbing

**Dr. Ahmad Yani Anshori, S.A.g., M.Ag**  
NIP. 19731105199603 1 002



**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor: UIN.02/K.JS-SKR/PP.00.9/2021/2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : **KEBIJAKAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TUBAN DALAM UPAYA MEWUJUDKAN CITY BRAND "TUBAN BUMI WALI – THE SPIRIT OF HARMONY"**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Hery Susanto  
NIM : 11370044  
Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 12 Mei 2015 M  
23 Rajab 1436 H  
dengan nilai : A (95)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga

**SIDANG DEWAN MUNAQASYAH :**

Penguji I/Ketua Sidang,

Dr. Ahmad Yani Anshori, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19731105 199603 1 002

Penguji II

Dr. M. Rizal Josim, M.Si  
NIP. 19630131 199203 1 004

Penguji III

Drs. H. Muhyiddin  
NIP. 19560819 198503 1 003

Yogyakarta, 12 Mei 2015 M  
23 Rajab 1436 H



Dr. H. Syahiq Mahmadah Hanafi, S.Ag, M.Ag  
NIP. 19670518 199703 1 003

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berdasarkan kepada Surat Keterangan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor. 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988. Secara garis besar, uraiannya adalah sebagai berikut:

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak Dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	ša'	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ħa'	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik diatas
غ	gain	g	ge
ف	fa’	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	waw	w	we
ه	ha’	h	ha
ء	hamzah	,	apostrop
ي	ya’	y	ye

### B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	<i>ditulis</i>	<i>muta’addidah</i>
متعدّة	<i>ditulis</i>	<i>‘iddah</i>

### C. Ta’ Marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*

معلقة	<i>ditulis</i>	<i>mu'allaqoh</i>
حكمة	<i>ditulis</i>	<i>hikmah</i>
علة	<i>ditulis</i>	<i>'illah</i>

(Ketentuan ini tidak berlaku bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia. Seperti salat, zakat, haji. Kecuali dikehendaki lafal aslinya)

2. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كرامة الأولياء	<i>ditulis</i>	<i>kar â mah al-auliya'</i>
----------------	----------------	-----------------------------

3. Bila ta' marbutah hidup dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis *t* atau *h*

زكاة الفطر	<i>ditulis</i>	<i>zak â h al-fitri</i>
------------	----------------	-------------------------

#### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

فعل	<i>fatḥah</i>	<i>ditulis</i>	<i>a</i>
فعل	<i>fatḥah</i>	<i>ditulis</i>	<i>Fa'ala</i>
فعل	<i>kasroh</i>	<i>ditulis</i>	<i>i</i>
فعل	<i>kasroh</i>	<i>ditulis</i>	<i>zakiro</i>
فعل	<i>ḍommah</i>	<i>ditulis</i>	<i>u</i>
فعل	<i>ḍommah</i>	<i>ditulis</i>	<i>yazhabu</i>

#### E. Vokal Panjang

1. <i>Fatḥah + alif</i>	<i>ditulis</i>	<i>A</i>
النساء	<i>ditulis</i>	<i>an-nisā'</i>



2. <i>Fathah + ta' Mati</i> مثى	<i>ditulis</i>	<i>a</i>
3. <i>Kasrah + ya' mati</i> تستطيعوا	<i>ditulis</i>	<i>ma'snā</i>
4. <i>Dammaḥ + wawu mati</i> تستطيعوا	<i>ditulis</i>	<i>ī</i>
	<i>ditulis</i>	<i>tastaḥ ṭ'ū</i>
	<i>ditulis</i>	<i>u</i>
	<i>ditulis</i>	<i>tasrari'ū</i>

#### F. Vokal Rangkap

1. <i>Fathah + ya' Mati</i> بينكم	<i>ditulis</i>	<i>Ai</i>
2. <i>Fathah + wawu mati</i> ولو	<i>ditulis</i>	<i>bainakum</i>
	<i>ditulis</i>	<i>au</i>
	<i>ditulis</i>	<i>walau</i>

#### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisah dengan Apostrof

اجتمية	<i>ditulis</i>	<i>ijtima'iyah</i>
أعدت	<i>ditulis</i>	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	<i>ditulis</i>	<i>la'in syakartum</i>

#### H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti dengan huruf qamariyyah maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القران	<i>ditulis</i>	<i>Al-Qur'ān</i>
الاجمع	<i>ditulis</i>	<i>Al-Ijma'</i>
القياس	<i>ditulis</i>	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti dengan huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya

<i>السماء</i>	<i>ditulis</i>	<i>As-samâ'</i>
<i>الشمس</i>	<i>ditulis</i>	<i>Asy-Syams</i>

**I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat**

Ditulis menurut penulisannya

<i>نوي الفروض</i>	<i>ditulis</i>	<i>zawi al-furûd</i>
<i>أهل السنة</i>	<i>ditulis</i>	<i>ahl as-Sunnah</i>

MOTTO

من أراد الدنيا فعليه با لعلم  
ومن أراد الآخرة فعليه با لعلم  
ومن أرادهما فعليه با لعلم

**Barang Siapa yang Menghendaki Kehidupan Dunia  
Maka Wajib Baginya Memiliki Ilmu  
Barang Siapa yang Menghendaki Kehidupan Akhirat  
Maka Wajib Baginya Memiliki Ilmu  
Dan Barang Siapa Menghendaki Kehidupan Akhirat  
Maka Wajib Baginya Memiliki Ilmu  
(H.R. Turmudzi)**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*"Dia memberikan hikmah (ilmu yang berguna) kepada siapa yang dikehendaki-Nya.  
Barang siapa yang mendapat hikmah itu,  
sesungguhnya ia telah mendapat kebijakan yang banyak,  
Dan tidaklah yang menerima peringatan melainkan orang-orang yang berakal".  
(Q.S. Al-Baqarah: 269)*

*Alhamdulillahirabbil' alamin...  
Akhirnya aku sampai pada titik ini,  
untaian keberhasilan yang Engkau hadiahkan kepadaku ini.  
Tak henti-hentinya aku mengucapkan syukur kepada-Mu,  
serta sholawat dan salam aku persembahkan bagi Sang pemberi uswah,  
Baginda Nabi Agung Muhammad SAW.  
Semoga karya mungil ini menjadi simbol keberhasilanku  
dan kebanggaan bagi keluargaku.  
Ku persembahkan karya mungil ini  
kepada tangan-tangan Tuhan yang menyampaikan  
pesan kemudahan dari-Nya untukku*

*Teruntuk kepada:*

*◉ Almarhum Ayahanda Tercinta ◉*

*Karya ini adalah wujud pengabdianku untuk Sang Ayah,  
yang telah mencita-citakan putranya  
sebagai sosok pemegang nama baik keluarga.*

*◉ Ibunda Sang Pembawa Surga ◉*

*Bidadari tangguh berwajah datar menyembunyikan kegelisahan  
dan perjuangan yang tidak pernah dapat ku ketahui.*

*◉ Saudara-saudara Kandungku ◉*

*Mbak Dewi dan Mbak Ulfa,  
para senior yang pertama kali mengenalkanku tentang  
nikmat kesederhanaan menjadi anak yang terlahir dalam keluarga kita.  
Adik Faza, sang junior yang denganmu saya yakin  
kamu adalah pahlawan kecil yang terlahir untuk sebuah kesuksesan.*

*◉ Teman-teman seperjuangan ◉*

*Teman kampus, pesantren, komunitas, Organisasi  
kalian yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.  
Terimakasih atas pelajaran-pelajaran yang kalian sampaikan  
dengan spontan canda dan gurauamu.*

*◉ ????? ◉*

*Engkau seseorang yang masih dalam misteri.  
Siapapun itu engkau telah dijanjikan Illahi.  
Terimakasih yang telah bertahan di singgasana menjaga tulang rusukku*

*Akhir kata, semoga skripsi ini membawa kemanfaatan bagi pembaca.  
Jika kisah hidup dapat ku ceritakan dalam lembaran kertas,  
entah berapa banyak halaman hanya untuk mengucapkan kata terimakasih...*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله الذي ارسل رسوله بالهدى ودين الحق ليظهره على الدين كله وكفى بالله شهيدا. اشهد ان لا اله الا الله واشهدان محمدا عبده ورسوله.  
اللهم صل وسلم على سيدنا محمد وعلى اله وصحبه اجمعين. اما بعد

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas berkat, rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, atas penyusunan skripsi yang berjudul “Kebijakan Pemerintah Daerah Kabupaten Tuban Dalam Upaya Mewujudkan *City Brand* Tuban Bumi Wali - *The Spirit Of Harmony*” dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada Bapak Dr. Ahmad Yani Anshori, S.Ag; M.Ag selaku pembimbing yang telah dengan sabar, tekun, tulus dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya memberikan bimbingan, motivasi, arahan dan saran-saran yang sangat berharga kepada penulis selama menyusun skripsi.

Selanjutnya ucapan terimakasih penulis sampaikan pula kepada:

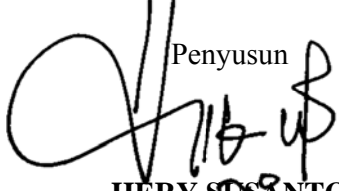
1. Prof. H. Akh. Minhaji, MA., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Dr. Syafiq Hanafi selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. H. M. Nur, M. Ag selaku Ketua Program Studi Siyasah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Siyasah yang telah meluangkan banyak waktu dalam memberikan bantuan moral, spiritual dan material serta memberikan bekal ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Bapak, Ibu Staf dan Karyawan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan banyak kemudahan administratif mulai dari awal pengerjaan hingga selesai skripsi ini.
6. Aguk Waluyo Raharjo, SH (Kepala Kantor Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Tuban), Suwanto, SE (Kasubid perindustrian, Perdagangan dan Koperasi), Drs. H. Ahmad Mundzir, M.Si (tokoh masyarakat pencetus ide *city brand* Tuban Bumi Wali - *The Spirit of Harmony* dan Ketua Yayasan Mabarat Sunan Bonang Tuban), Agus Hanafi, SH. M.Hum (Camat Tuban), Sugeng Winoto, SE. (Camat Palang), Drs. Sudarmaji, MM (Camat Plumpang), Drs. Joko Sarwono (Camat Semanding) dan Eko Suhartadi (Sekertaris Camat Soko), yang telah memberikan izin, tempat, saran, bimbingan dan informasi bagi penulis untuk mengkaji lebih jauh tentang upaya pemerintah dalam mewujudkan *city brand* Tuban Bumi Wali - *The Spirit of Harmony*.

7. Kakakku Al-faqier Ilham Abdul Muhith S. IP. Terimakasih atas semangat, dukungan dan doanya dari awal hingga akhir sampai karya ilmiah ini selesai disusun.
8. Akhina Ahsan Rosyadi yang dengan tenaga dan waktunya telah membantu memudahkan penghimpunan data yang penulis butuhkan.
9. Rifqiandry Zhafran S.TI (rekan organisasi) yang telah menyempatkan waktunya untuk membantu penulis dalam mekanisme penyusunan skripsi ini.
10. Rekan-rekan Mahasiswa Program Studi Siyasa. Torro, Sahuddin, Hasbi, Bang Rohim, Tresia, Faidah, Okta, Zidna, Bunda Khotim, Sasa, Ayu, Vira, Lia, Sara, Rini, Dian, Alimah dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah banyak memberikan masukan kepada penulis baik selama dalam mengikuti perkuliahan maupun dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan, sehingga penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Kepada semuanya penyusun mengucapkan terimakasih, tidak ada yang dapat penyusun haturkan kecuali do'a semoga Allah SWT memberikan balasan yang mulia dan mencatatnya sebagai amal jariyah. Amin.

Yogyakarta, 15 April 2015 M  
26 Jumadil Akhir 1436 H

Penyusun  
  
**HERY SUSANTO**  
**NIM. 11370044**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>v</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>xi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xxi</b>
<b>GLOSARIUM.....</b>	<b>xxii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>	<b>xxv</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Kegunaan Penelitian .....	4
E. Telaah Pustaka .....	5
F. Kerangka Teori.....	8
G. Metode Penelitian .....	14



1. Jenis dan Sifat Penelitian .....	14
2. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	15
3. Teknik Pengumpulan Data .....	15
4. Sumber Data.....	17
5. Teknik Keabsahan Data .....	18
H. Sistematika Penulisan .....	19
<b>BAB II: KAJIAN TEORI.....</b>	<b>21</b>
A. Konsep Kebijakan Publik.....	21
1. Pengertian Kebijakan Publik.....	21
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembuatan Kebijakan .....	22
3. Tahapan-tahapan Kebijakan Publik .....	23
4. Model Kebijakan Publik .....	28
B. Pemerintah Daerah .....	34
1. Pengertian Pemerintah Daerah.....	34
2. Kewenangan Pemerintah Daerah .....	35
C. Konsep <i>City Brand</i> .....	39
1. Pemahaman <i>City Brand</i> .....	39
2. Pentingnya <i>Brand</i> bagi Suatu Daerah .....	40
D. Pemahaman <i>Good Governance</i> .....	43
E. Kerangka Berfikir .....	52
<b>BAB III: DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>55</b>
A. Gambaran Umum Kabupaten Tuban .....	55
B. Sejarah Kabupaten Tuban .....	60

C. Potensi Kabupaten Tuban .....	61
1. Seni dan Budaya.....	61
2. Situs Makam .....	62
D. <i>City Brand</i> Tuban Bumi Wali – <i>The Spirit of Harmony</i> .....	64
1. Logo Tuban Bumi Wali – <i>The Spirit of Harmony</i> .....	65
2. Rancangan Pembangunan Daerah Kabupaten Tuban Melalui <i>City Brand</i> Tuban Bumi Wali – <i>The Spirit of Harmony</i> .....	69
<b>BAB IV: KEBIJAKAN <i>CITY BRAND</i> TUBAN BUMI WALI - <i>THE</i></b>	
<b><i>SPIRIT OF HARMONY</i></b> .....	<b>73</b>
A. <i>City Brand</i> sebagai Media Komunikasi Politik.....	74
B. Kebijakan Berbasis Kearifan Lokal .....	78
C. Implementasi <i>City Brand</i> Tuban Bumi Wali – <i>The Spirit of</i> <i>Harmony</i> dalam Tata Laksana Pemerintahan Kabupaten Tuban ....	85
1. Hubungan Antar <i>Stakeholder</i> .....	85
2. <i>City Brand</i> dalam Konsep <i>Good Governance</i> .....	87
D. Evaluasi Program Kerja Pemerintah .....	98
1. Pembangunan Infrastruktur Daerah .....	99
2. Pembangunan Suprastruktur Daerah.....	103
E. Realisasi Pembangunan Daerah .....	105
<b>BAB V: PENUTUP .....</b>	<b>114</b>
A. Kesimpulan .....	114
B. Saran.....	117
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>119</b>

<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>I</b>
Daftar Terjemahan .....	I
Pedoman Wawancara .....	IV
Daftar Makam Auliya' dan Masyayikh Kabupaten Tuban .....	VI
Surat Permohonan Izin Penelitian Nomor UIN.02/DS.1/PP.00.9/ 4403/ 2014 .....	XIII
Surat Rekomendasi Penelitian /Survei/Kegiatan Nomor. 070/ 1274/ 414.107/2004 .....	XIV
Surat Keterangan Telah Melakukan Wawancara Pengambilan Data.	XV
<i>Curriculum Vitae</i> .....	XXII

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3.1:</b> Pola Penggunaan Lahan Kawasan di Kabupaten Tuban.....	57
<b>Tabel 3.2:</b> Daftar Kecamatan dengan Luas Wilayah dan Kepadatan Penduduk di Wilayah Kabupaten Tuban.....	58
<b>Tabel 3.3:</b> Penduduk Menurut Agama .....	60
<b>Tabel 4.1:</b> Realisasi Pembangunan Daerah .....	105
<b>Tabel 4.1:</b> Aktor dan Peranannya dalam Implementasi <i>City Brand</i> dalam Konsep <i>Good Governance</i> .....	109

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.1:</b> Alur Proses Kebijakan Publik .....	13
<b>Gambar 2.1:</b> Penyederhanaan Proses Kebijakan Publik .....	28
<b>Gambar 2.2:</b> Kerangka Berfikir.....	54
<b>Gambar 3.1:</b> Logo Tuban Bumi Wali – <i>The Spirit of Harmony</i> .....	66
<b>Gambar 3.2:</b> <i>Roadmap</i> Target Pelaksanaan <i>City Brand</i> .....	72
<b>Gambar 4.1:</b> Lambang Kabupaten Tuban .....	84
<b>Gambar 4.2:</b> Gapura Perbatasan Kabupaten Tuban di wilayah Kecamatan Widang .....	87
<b>Gambar 4.3:</b> Antusiasme Masyarakat Kabupaten Tuban dalam Menghadiri Pengajian Rutin Sabtu Pagi.....	89
<b>Gambar 4.4:</b> Antusiasme Pelajar dalam Menghadiri Pengajian Rutin Ahad Pagi .....	90
<b>Gambar 4.5:</b> Suasana Pengajian Rutin Ahad Pagi .....	90
<b>Gambar 4.6:</b> Musholla Desa Wonorejo.....	102
<b>Gambar 4.7:</b> Skema Hasil Penelitian.....	111

## GLOSARIUM

No.	Kata	Terjemah
1.	<i>Action</i>	Tindakan, aksi, usaha, upaya
2.	<i>Check and balance</i>	Sistem pengawasan dan keseimbangan
3.	<i>City Brand</i>	Merek kota, citra kota
4.	<i>Controlling</i>	Pemantauan, pengawasan, mencermati, mengendalikan, pengawasan
5.	Domain	Wilayah, daerah, ranah, cakupan
6.	Efektivitas	Hasil akhir yang tepat sasaran
7.	Eksternal	Menyangkut bagian luar
8.	Elektabilitas	Upaya tanggungjawab dari apa yang sudah dilakukan
9.	<i>Feedback</i>	Umpan balik, arus balik
10.	<i>Good governance</i>	Konsep yang di populerkan oleh UNDP tentang pemerintahan
11.	Inklusif	Termasuk, terhitung
12.	<i>Impact</i>	Dampak, pengaruh
13.	<i>Input</i>	Masukan
14.	Institusional	Berkesinambungan
15.	Integritas	Mutu, sifat, atau keadaan yang menunjukkan kesatuan yang utuh, sehingga memiliki potensi dan kemampuan yang memancarkan kewibawaan, kejujuran
16.	Internal	Menyangkut bagian dalam
17.	Kebijakan Publik	Keputusan, peraturan, pernyataan pejabat yang memiliki nilai pengaruh terhadap publik
18.	Komprehensif	Luas dan lengkap
19.	Konversi	Perubahan dari satu sistem pengetahuan ke sistem yang lain
20.	Legalisasi hukum	Peraturan hukum

21.	Manifestasi	Perwujudan sebagai suatu pernyataan perasaan atau pendapat. Perwujudan atau bentuk dari sesuatu yang tidak terlihat
22.	Masyarakat	Yang dimaksud masyarakat dalam penelitian ini adalah penduduk yang berada di lingkungan kabupaten Tuban
23.	Mitra	Hubungan kerja sama, patner, jalinan kerja sama.
24.	<i>Output</i>	Keluaran, hasil, daya guna
25.	Partisipasi	Keikutsertaan, keterlibatan
26.	Pemerintah daerah	Penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintah daerah dan DPRD menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945. Dalam skripsi ini yang dimaksud pemerintah daerah adalah Bupati di tingkat Kabupaten
27.	Persuasif	Mempengaruhi, bersifat membujuk secara halus (supaya menjadi yakin)
28.	<i>Positioning</i>	Memposisikan, menyesuaikan
29.	Regulasi	Pengaturan
30.	Relevansi	Hubungan, kaitan
31.	Reseptor	penerima. Dalam hal ini reseptor dimaknai sebagai lawan dari komunikator
32.	Revitalisasi	Proses, cara, perbuatan menghidupkan atau menggiatkan kembali
33.	<i>Rigit</i>	Kaku, keras, frontal
34.	Ronggolawe	Adalah salah satu Bupati Tuban yang diyakini hidup pada masa kerajaan Majapahit. Dalam sejarahnya, ia merupakan tokoh yang berpengaruh terhadap

		terbentuknya kabupaten Tuban, pahlawan yang diagungkan oleh masyarakat Tuban karena keikhlasannya mengabdikan kepada negara, memiliki watak kesatria yang lahir dan memiliki keberanian yang luar biasa, sedangkan Kuda Hitam merupakan kuda kesayangan Ronggolawe
35.	Segmentasi	Pembagian dalam segmen, pembagian struktur sosial ke dalam unit-unit tertentu yang sama
36.	Sintesis	Paduan (campuran) berbagai pengertian atau hal, sehingga merupakan kesatuan yang selaras
37.	<i>Top and down</i>	Hubungan antara atasan dan bawahan
38.	Transformasi	Mengubah rupa (bentuk, sifat, fungsi)
39.	Transparansi	Keterbukaan
40.	<i>Up to date</i>	Terbaru, terkini
41.	Utopia	Sistem sosial politik yang sempurna dan hanya ada dalam bayangan (khayalan) dan sulit atau tidak mungkin diwujudkan dalam kenyataan





## DAFTAR SINGKATAN

<b>BAPEDA</b>	: Badan Pembangunan Daerah
<b>CSR</b>	: <i>Corporate Social Responsibility</i>
<b>DPRD</b>	: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
<b>FKUB</b>	: Forum Kesatuan Umat Beragama
<b>KASUBID</b>	: Kepala Sub Bidang
<b>MUI</b>	: Majelis Ulama Indonesia
<b>NKRI</b>	: Negara Kesatuan Republik Inonesia
<b>ORMAS</b>	: Organisasi Masyarakat
<b>PEMDA</b>	: Pemerintah Daerah
<b>PERBUP</b>	: Peraturan Bupati
<b>PERDA</b>	: Peraturan Daerah

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sejalan dengan berlakunya Undang-undang No. 22 Tahun 1999 sebagaimana yang telah direvisi dengan Undang-undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, bahwa daerah yaitu kabupaten/kota dan provinsi telah diberi kewenangan secara otonom untuk mengelola daerahnya dalam bidang pemerintahan.<sup>1</sup> Salah satu wujud dari diterapkannya Undang-undang ini ialah beberapa kepala pemerintah daerah mulai memberdayakan daerahnya melalui beberapa potensi yang dimiliki sebagai upaya untuk mengembangkan daerah dalam berbagai bidang. Sebagaimana yang telah menjadi kewenangan pemerintah daerah dalam hal perencanaan dan pengendalian pembangunan, perencanaan, pemanfaatan, dan pengawasan tata ruang, penyelenggaraan ketertiban umum dan ketentraman masyarakat dan lain sebagainya.<sup>2</sup>

Berkaitan dengan tujuan otonomi daerah tersebut, penggunaan *city brand* (pencitraan kota) merupakan bentuk penerapan asas desentralisasi dalam otonomi daerah yang diharapkan mampu meneguhkan identitas sebuah wilayah, sekaligus sarana untuk memberikan konsep pembangunan di daerah otonom. Sebagai salah satu bentuk penerapan *city brand*, beberapa daerah di Indonesia meluncurkan *tagline* (motto) untuk menonjolkan identitasnya. Seperti halnya Kabupaten Tuban yang telah mendeklarasikan sebagai “Tuban Bumi Wali” dengan slogannya “*The*

---

<sup>1</sup> Undang-undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan daerah Pasal 10 Ayat (2).

<sup>2</sup> *Ibid.*, Pasal 14 ayat (1).

*Spirit Of Harmony*” yang mengandung landasan filosofi dalam pembangunan daerah.

Pada kronologi sejarahnya, mulanya Tuban tidak lepas dari julukan “Kota Tuak”,<sup>3</sup> kemudian pada awal tahun 1990 Tuban berupaya menghapus *image* negatif yang melekat pada julukan “Kota Tuak” tersebut. Julukan tersebut dianggap bertentangan dengan fakta sejarah proses perjalanan panjang Kabupaten Tuban yang syarat dengan nilai spiritual, estetika dan religius. Salah satu upaya menghapus *image* negatif tersebut yaitu melalui pencanangan *city brand*. Tuban sempat beberapa kali berganti *city brand* yang dicanangkan oleh para bupati pada masing-masing kepemimpinan, seperti “Tuban Kota Semarak” dengan slogan “Ayo Dulur Mbangun Deso Supoyo Makmur” yang kemudian diubah menjadi “Tuban Akbar” yang dicetuskan oleh H. Hindarto selaku Bupati Tuban periode 1996-2001.<sup>4</sup> Namun sayangnya, beberapa *brand* tersebut hanya sebatas slogan tanpa adanya upaya dari pemerintah untuk mewujudkannya. Selain itu, perumusan kebijakan juga tampak kurang mewakili kondisi sosial masyarakat, lingkungan dan keadaan daerah Tuban secara umum, sehingga tidak heran jika Kabupaten Tuban pada saat itu beberapa kali mengubah *city brand* yang diharapkan dapat membawa perubahan citra positif terhadap Kabupaten Tuban.

Melihat hal tersebut, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Tuban, dalam hal ini adalah Bupati Tuban H. Fathul Huda, menetapkan *brand* baru Kabupaten

---

<sup>3</sup> Tuak merupakan sari dari buah siwalan yang menjadi tumbuhan endemik di daerah Tuban, sari buah tersebut difragmentasikan dan kemudian dijadikan zat yang mempunyai kandungan alkohol. Disamping itu, Tuban juga terkenal dengan kota penghasil arak jawa terbesar di pulau Jawa dengan target pasar hingga lintas pulau seperti Jawa dan Bali.

<sup>4</sup> Pemerintah Daerah Kabupaten Tuban, *Tuban Bumi Wali The Spirit Of Harmony*, (Tuban: Pemerintah Daerah Kabupaten Tuban. 2013), hlm. 4.

Tuban, yaitu Tuban Bumi Wali - *The Spirit Of Harmony*, yang ditetapkan pada tanggal 5 Desember 2012 melalui Keputusan Bupati Nomor 188.45/203/KTPS/414.012/2012 perihal Tim Penyusunan Buku Tuban Bumi Wali sebagai logo dan slogan Kabupaten Tuban. Gagasan ini berangkat dari latar belakang Kabupaten Tuban yang sempat beberapa kali gagal dalam menerapkan *city brand* dan unsur kearifan lokal yang dimiliki Kabupaten Tuban, sehingga melalui *city brand* ini pemerintah kembali mengupayakan untuk memberi *image* positif terhadap Kabupaten Tuban dengan *brand* baru yang menggambarkan wilayah, budaya dan karakter masyarakat setempat. Upaya pemerintah ini disintesisasikan dengan pembangunan daerah yang berdasar pada kandungan makna filosofi *city brand* Tuban Bumi Wali.

Melihat hal tersebut, peristiwa sejarah yang pernah terjadi di Kabupaten Tuban tentunya bukan merupakan satu-satunya faktor penentu keberhasilan *brand* yang telah ditetapkan. *City brand* tidak hanya dinilai berdasar pada “takdir sejarah” semata, melainkan *action* serta kerjasama yang baik antara pemerintah, pihak swasta dan elemen masyarakat dalam mewujudkan kebijakan ini sangat dibutuhkan sebagai kekuatan pendukung *brand* atau merk suatu daerah yang telah dicanangkan. Selain itu, komitmen *stakeholder* terkait dalam mengimplementasikan beberapa program kerja pemerintah untuk mewujudkan *city brand* Tuban Bumi Wali ini juga merupakan sebuah isu yang perlu untuk diperhatikan. Jika hal tersebut dapat berjalan dengan baik, maka *city brand* Tuban Bumi Wali - *The Spirit of Harmony* merupakan *brand* yang tidak hanya sebatas *tagline*, simbol atau semboyan daerah semata. Namun *brand* tersebut benar-benar

dapat menjadi titik acuan pemerintah untuk menjadikan *city brand* sebagai *goal* dalam pembangunan daerah.

Dari uraian latar belakang di atas, maka poin yang menarik untuk diteliti adalah persoalan sejauh mana pemerintah menjalin kerjasama dengan *stakeholder* terkait untuk menerapkan *city brand* Tuban Bumi Wali - *The Spirit of Harmony* di berbagai program kerja pemerintah, sehingga terwujudnya suatu integritas antara *stakeholder* untuk merealisasikan *city brand* tersebut dalam beberapa program kerja pemerintah.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, persoalan yang menarik untuk dikaji dan diteliti adalah: Bagaimana upaya Pemkab Tuban dalam mewujudkan *city brand* Tuban Bumi Wali - *The Spirit of Harmony*?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini:

1. Untuk menjelaskan upaya apa saja yang telah dilakukan Pemkab Tuban dalam mewujudkan *city brand* Tuban Bumi Wali – *The Spirit Of Harmony*.
2. Untuk menjelaskan sejauh mana implementasi kebijakan Pemkab Tuban dalam mewujudkan *city brand* Tuban Bumi Wali – *The Spirit Of Harmony*.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian ini yaitu:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran yang jelas mengenai kebijakan-kebijakan Pemkab Tuban dalam mewujudkan *city brand* Tuban Bumi Wali – *The Spirit Of Harmony*.
2. Hasil Penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah Kabupaten Tuban dalam menetapkan kebijakan berikutnya, khususnya kebijakan yang terkait dengan *city brand* Tuban Bumi Wali – *The Spirit Of Harmony*.
3. Hasil penelitian ini dapat menunjukkan indikasi kegagalan dan indikasi keberhasilan dalam mengimplementasikan *city brand* Tuban Bumi Wali – *The Spirit Of Harmony*.
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan atau pedoman untuk penelitian selanjutnya.

#### **E. Telaah Pustaka**

Telaah pustaka adalah sebuah kajian yang dilakukan untuk mendapatkan gambaran tentang hubungan topik penelitian yang akan diajukan dengan penelitian sejenis yang pernah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya, sehingga tidak terjadi pengulangan yang tidak perlu dan *mubadzir*.<sup>5</sup>

Pada subbab ini penulis akan memaparkan tinjauan analisis terhadap beberapa penelitian ilmiah terdahulu serta beberapa konsep yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini. Guna mendukung skripsi penulis yang berjudul “KEBIJAKAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TUBAN DALAM

---

<sup>5</sup> Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 183.

UPAYA MEWUJUDKAN *CITY BRAND* TUBAN BUMI WALI - *THE SPIRIT OF HARMONY*”, maka penulis melakukan tinjauan pustaka terhadap penelitian terdahulu yang memiliki kemiripan dengan tema yang penulis angkat.

Samhidayatullah, “Evaluasi Strategi Promosi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Banjarnegara dalam Meningkatkan *Brand Image*, Studi Deskriptif pada Obyek Wisata Dataran Tinggi Dieng Banjarnegara”<sup>6</sup>. Skripsi ini mengkaji tentang evaluasi terhadap kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Banjarnegara dalam meningkatkan *brand image* dataran tinggi Dieng melalui promosi yang berupa periklanan, penjualan dan hubungan masyarakat.

Penelitian yang ditulis oleh Samhidayatullah lebih menekankan pada upaya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Banjarnegara dalam mempromosikan obyek wisata dataran tinggi Dieng untuk meningkatkan *brand image* wilayah tersebut. Perbedaan mendasar dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada pengaruh *city brand* terhadap pembangunan daerah. Cakupannya tidak hanya terbatas pada upaya Dinas Pariwisata saja, melainkan sejauh mana *city brand* ini dapat menjadikan patokan dasar pencapaian dari sebuah pembangunan daerah.

Selain itu penulis juga menelusuri berbagai karya ilmiah dalam bentuk jurnal, di antaranya jurnal yang ditulis oleh Wida Mayang Purnamasari yang berjudul Analisis Internal *Branding* Kota Wisata Batu (Studi pada Masyarakat

---

<sup>6</sup> Samhidayatullah, “Evaluasi Strategi Promosi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Banjarnegara Dalam Meningkatkan Brand Image, Studi Deskriptif Pada Obyek Wisata Dataran Tinggi Dieng Banjarnegara”, *skripsi* sarjana strata satu Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, (2012).

Kota Wisata Batu).<sup>7</sup> Jurnal ini meneliti dan mengevaluasi tentang program-program yang dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan tingkat keberhasilan program-program kerja Dinas Pariwisata dalam mengupayakan *internal branding* Kota Wisata Batu. Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan promosi dan *marketing* melalui sektor pariwisata Kota Batu dalam menarik wisatawan untuk berkunjung. Perbedaan substansi jurnal tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada objek penelitian, *city brand* yang penulis teliti tidak hanya dilihat dari strategi *marketing* untuk mempromosikan potensi daerah saja, melainkan *city brand* tersebut dipandang dari segi nilai penguat kearifan lokal setempat, sehingga hal tersebut dapat mempermudah pemerintah untuk melaksanakan program-program pembangunan daerah yang berbasis *city brand*.

Ahmad Hasani Al-Mubarak, “Kebijakan Bupati Hasan Aminuddin Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Probolinggo Perspektif Siyash Maliyah”.<sup>8</sup> Penelitian ini menggali kebijakan-kebijakan Bupati Hasan Aminudin dalam meningkatkan perekonomian Probolinggo. Letak perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah pada proses evaluasi terhadap sebuah kebijakan. Penelitian yang ditulis oleh Ahmad Hasani Al-Mubarak tidak disertai analisis kebijakan yang berguna untuk mengetahui proses terbentuknya dari sebuah kebijakan, sedangkan penelitian yang penulis lakukan mencakup

---

<sup>7</sup> Wida Mayang Purnamasari, “Analisis *Internal Branding* Kota Wisata Batu (Studi Pada Masyarakat Kota Wisata Batu)”, *jurnal* diterbitkan oleh FISIP, Universitas Brawijaya Malang, 2010.

<sup>8</sup> Ahmad Hasani Al-Mubarak, “Kebijakan Bupati Hasan Aminuddin Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Probolinggo Perspektif Siyash Maliyah”, *skripsi* sarjana strata satu Fakultas Syari’ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, (2014).



analisis dari kebijakan tersebut. Hal ini mempermudah penulis untuk menganalisis sebuah produk kebijakan.

Dari beberapa karya ilmiah yang berhasil ditelusuri, penulis tidak menemukan sebuah karya yang secara khusus mengkaji mengenai *city brand* yang dilihat dari segi pencapaian pembangunan daerah. Dari beberapa penelusuran sebelumnya, penulis hanya menemukan karya ilmiah yang membahas *city brand* yang dilihat dari sudut pandang strategi *marketing* sebuah daerah melalui Dinas Pariwisata. Oleh karena itu, penulis mengambil tema mengenai kebijakan pemerintah dalam mewujudkan *city brand* dengan menggunakan pendekatan proses kebijakan publik, sehingga hal ini mempermudah penulis untuk menganalisis kebijakan pemerintah terkait dengan *city brand*. Perbedaan mendasar penelitian yang penulis lakukan dengan beberapa karya ilmiah yang memiliki kemiripan terletak pada hasil penelitian bahwa *city brand* bukan hanya sebagai media *marketing*/promosi daerah semata, melainkan dengan *city brand* yang dibangun berdasarkan logo, slogan dan semboyan merupakan landasan filosofi dari sebuah pembangunan daerah. Bukan hanya melalui Dinas Pariwisata sebagai penggerak sebuah *brand* tersebut, melainkan kerjasama antara *stakeholder* terkait menjadi poin penting untuk mewujudkan *city brand* sebagai sebuah pencapaian dari pembangunan daerah.

## **F. Kerangka Teori**

*City brand* Tuban yang diharapkan mampu menjadi motivator dan arahan bagi pembangunan daerah perlu mendapat perhatian khusus dari pemerintah dan setiap elemen masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang mendalam

tentang langkah dan kebijakan yang harus diambil oleh Pemkab Tuban untuk dapat menindaklanjuti pembentukan citra kota serta mengimplementasikannya dalam berbagai bidang. Selain itu, kebijakan-kebijakan pemerintah yang diambil juga harus sejalan dengan visi dan misi *city brand* yang menjadi landasan filosofi pembentukan sebuah kebijakan.

Dalam kehidupan modern seperti sekarang ini, kita tidak dapat lepas dari apa yang disebut dengan kebijakan publik. Sering kita temukan sebuah kebijakan publik dalam berbagai bidang, seperti kesejahteraan sosial, kesehatan, pertanian, perekonomian dan lain sebagainya. Salah satu contohnya adalah kebijakan pemerintah untuk mengganti minyak tanah dengan memakai gas LPG. Keputusan pemerintah tersebut diambil untuk menekan pemakaian minyak tanah yang merupakan sumber daya alam tidak dapat diperbarui. Di dalam praktiknya, kebijakan tersebut mendapatkan berbagai respon dari masyarakat, mulai dari indikasi positif maupun negatif. Indikasi negatif penerapan kebijakan ini terlihat dengan munculnya berbagai masalah baru di masyarakat.

Tingkat keberhasilan yang diciptakan oleh sebuah kebijakan publik mempunyai hasil yang beraneka ragam. Ada kebijakan yang berhasil dilakukan, tidak sedikit juga kebijakan yang hanya sebagai wacana yang tidak terlaksana, bahkan ada pula kebijakan yang justru menimbulkan konflik. Oleh karena luasnya dimensi yang dipengaruhi oleh kebijakan publik, maka timbul pertanyaan: Apakah sebenarnya yang dimaksud dengan kebijakan publik itu?

Pengertian kebijakan publik dalam konteks ajaran Islam telah dijelaskan sebagai keputusan para elit yang memiliki kekuatan untuk menetapkan sebuah

kebijakan dengan mempertimbangkan nilai-nilai kemaslahatan bagi masyarakat, seperti yang dijelaskan dalam kaidah fiqih:

التصرف على الرعية منوط بالمصلحة<sup>9</sup>

Kaidah ini telah menjelaskan batasan-batasan bagi ulil amri (pemerintah) untuk menggunakan kekuasaannya dalam mengambil sebuah keputusan agar dilaksanakan berdasarkan kemaslahatan umat. Di dalam penjelasan kaidah ini, Pada dasarnya seorang penguasa merupakan wakil dari rakyat untuk menyelenggarakan beberapa kebijaksanaan, di antaranya adalah:

1. Menegakkan keadilan (لأقامة العدل)
2. Menghindari kedzaliman (ودفع الظلم)
3. Menjaga hak dan akhlak masyarakat (وصيانة الحقوق والأخلق)
4. Memelihara keamanan (وضبط الأمن)
5. Menyebarkan ilmu pengetahuan (ونشر العلم)
6. Meningkatkan fasilitas umum (وتسهيل المرفق العامة)

Setiap tindakan atau kebijakan dari penguasa yang bertentangan dengan kemaslahatan ini (untuk memonopoli dan mengabsolutkan kekuasaannya/ Tirani), maka hal tersebut akan menyebabkan kemadzorotan dan keputusan pemerintah dianggap tidak benar (tidak sah).<sup>10</sup>

Tidak sedikit pula pakar ilmu politik terdahulu yang mendefinisikan pengertian kebijakan publik. Salah satunya yaitu pendapat James E. Anderson

---

<sup>9</sup> Muqotofā Ahmad Azzarqo, *Al-Madkholu al-Fiqhiyyu al-'āmū*, cet. ke-2 (Damaskus: Dār al-Fikr, 1998), hlm. 1050.

<sup>10</sup> *Ibid.*,

yang mendefinisikan kebijakan publik sebagai kebijakan yang ditetapkan oleh badan-badan aparat pemerintah yang mempunyai tujuan tertentu dan berdampak langsung terhadap publik/masyarakat, sedangkan Thomas Dye berpendapat lain tentang definisi kebijakan publik. Menurutnya, kebijakan publik merupakan segala pilihan pemerintah untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu, sehingga sikap pemerintah untuk tidak menanggapi suatu permasalahan publik tergolong dalam sebuah kebijakan pemerintah yang mempunyai pengaruh terhadap publik.<sup>11</sup>

Dari kesimpulan pendapat James E. Anderson dan Tomas Dye mempunyai tiga kata kunci dalam sebuah kebijakan publik.

1. Kebijakan publik berisi tujuan, nilai-nilai, dan praktik/pelaksanaannya.
2. Kebijakan publik tersebut dibuat oleh badan pemerintah, bukan organisasi swasta.
3. Kebijakan publik tersebut menyangkut pilihan yang dilakukan atau tidak dilakukan oleh pemerintah.

Kesimpulan dari penjelasan di atas mempunyai kesamaan dengan definisi kebijakan publik yang terdapat dalam Lampiran 1 Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/04/M.PAN/4/2007 tentang Pedoman Umum Formulasi, Implementasi, Evaluasi Kinerja, dan Revisi Kebijakan Publik di Lingkungan Lembaga Pemerintah Pusat dan Daerah. Dalam Peraturan Menteri ini, dijelaskan bahwa kebijakan publik adalah keputusan yang dibuat oleh pemerintah atau lembaga pemerintahan untuk mengatasi permasalahan

---

<sup>11</sup> Drs. AG. Subarsono, M.Si., MA, *Analisis Kebijakan Publik Konsep Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 2.

tertentu, untuk melakukan kegiatan tertentu atau untuk mencapai tujuan tertentu yang berkenaan dengan kepentingan dan manfaat orang banyak. Kebijakan publik dapat berupa Undang-undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan Pemerintah Provinsi, Peraturan Pemerintah Kota/Kabupaten dan Keputusan Walikota/Bupati.<sup>12</sup> Berdasarkan Peraturan Menteri ini, pernyataan pejabat publik juga merupakan bagian kebijakan publik. Hal ini dapat dipahami karena pejabat publik adalah salah satu aktor kebijakan yang turut berperan dalam implementasi kebijakan itu sendiri.<sup>13</sup>

Esensi kebijakan publik pada dasarnya memiliki rangkaian tahapan yang berkesinambungan. Berawal dari perumusan kebijakan, pengimplementasian sampai kebijakan dievaluasi. Hal ini merupakan bentuk tahapan yang tergabung dalam konsep proses kebijakan publik. Proses kebijakan publik adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan melalui tahapan-tahapan pembuatan kebijakan dalam suatu sistem politik atau sistem kebijakan publik.<sup>14</sup>

Menurut Wiliam N. Dunn, terdapat lima tahapan dalam proses terbentuknya sebuah kebijakan publik, meliputi penyusunan agenda (*policy agenda*), formulasi kebijakan (*policy formulation*), adopsi kebijakan (*policy adaption*), implementasi kebijakan (*policy implementation*), dan evaluasi

---

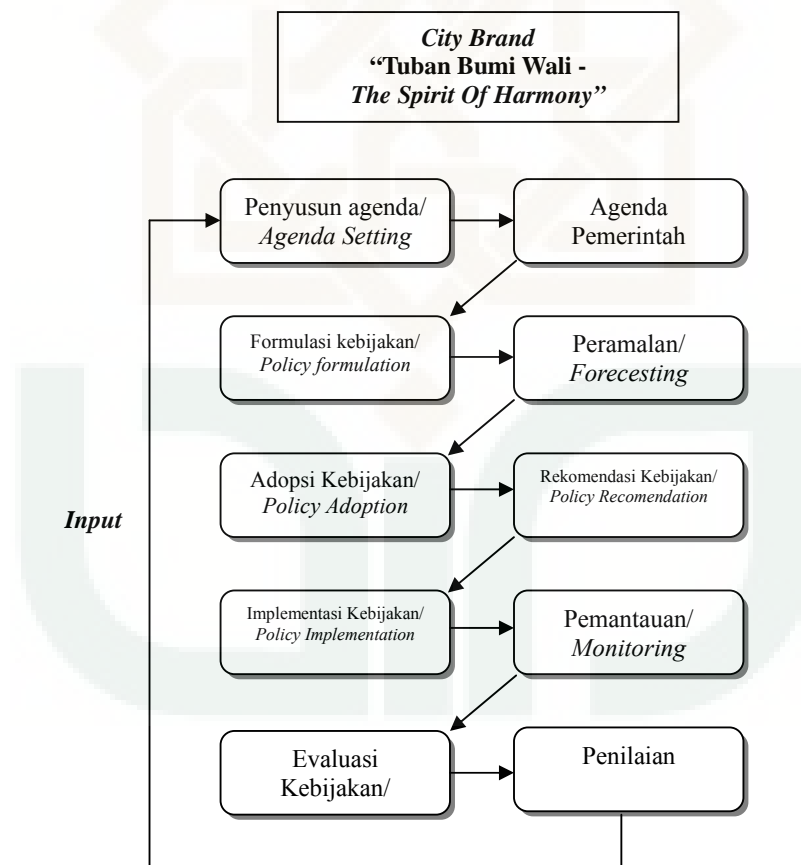
<sup>12</sup> Perlu dijelaskan disini bahwa, peraturan atau perundang-undangan adalah sebuah kebijakan, namun tidak semua kebijakan adalah peraturan atau perundang-undangan. Kebijakan dapat pula berbentuk naskah kebijakan atau *policy paper*. Dalam tradisi pemerintahan di negara-negara barat, *policy paper* ini biasanya dikenal dengan nama *white paper* dan *green paper*.

<sup>13</sup> Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara No. PER/04/M.PAN/4/2007 tentang Pedoman Umum Formulasi, Implementasi, Evaluasi Kinerja, dan Revisi Kebijakan Publik di Lingkungan Lembaga Pemerintah Pusat dan Daerah

<sup>14</sup> Muslih Madani, *Dimensi Interaksi Aktor Dalam Proses Perumusan Kebijakan Publik*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 22.

kebijakan (*policy evaluation*). Pada setiap tahap kebijakan, Dunn memberikan analisis pada masing-masing tahapan kebijakan tersebut. Hal ini yang membuat model-model proses kebijakan lebih bersifat siklis daripada tahap-tahap/*stages*. Dunn juga menambahkan proses *forecasting*, *recommendation*, dan *monitoring*.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori *public policy* yang dikemukakan oleh Wiliam N. Dunn untuk membedah kebijakan-kebijakan Pemkab Tuban dalam mewujudkan *city brand*. Konsep berfikir dari teori tersebut dapat dilihat pada Gambar 1.1.



**Gambar 1.1:** Alur Proses Kebijakan publik

Di dalam proses pembentukan sampai pengimplementasian *city brand* tersebut, pemerintah berperan sebagai pengarah dan lembaga administrasi yang mempunyai wewenang dalam penyelenggaraan kebijakan demi mendorong terciptanya kondisi kesejahteraan integritas. Pemerintah harus mampu merangkul *stakeholder* terkait dalam menyelenggarakan sebuah kebijakan, sehingga kebijakan yang telah diterapkan tersebut dapat terlaksana dengan hubungan yang sinergis di antara para *stakeholder*. Hal ini sejalan dengan konsep *good governance* yang menunjukkan suatu kemitraan sinergis antara pemerintah, sektor swasta dan masyarakat untuk menyelenggarakan pemerintahan sebagaimana kewenangannya masing-masing.

## **G. Metode Penelitian**

Kata metode berasal dari bahasa Yunani *methodos* yang mempunyai arti jalan atau cara yang teratur dan sistematis untuk melaksanakan sesuatu, maka metode penelitian adalah cara kerja yang berdasarkan disiplin ilmu untuk mengumpulkan, menganalisis dan menginterpretasikan fakta-fakta.<sup>15</sup>

### **1. Jenis dan Sifat Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang bertujuan melakukan studi yang mendalam mengenai suatu unit sosial sedemikian

---

<sup>15</sup> Koentjaraningrat. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT. Gramedia, 1981), hlm. 16.

rupa sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit tersebut.<sup>16</sup>

Sifat penelitian ini adalah deskriptif-kualitatif. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati. Setelah melakukan observasi secara kualitatif, penulis akan mendeskripsikan hasil penelitian dan menganalisis dengan sistematika penulisan yang telah ditetapkan.

## 2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Badan Pembangunan Daerah (BAPEDA) Kabupaten Tuban. Waktu penelitian dilaksanakan terhitung dari tanggal disahkannya proposal penelitian hingga izin penelitian yang diberikan dari pihak yang bersangkutan telah habis waktu.

Sebelumnya peneliti telah melakukan pra penelitian dengan cara mengamati dan menggali informasi dari pihak-pihak terkait yang bertujuan untuk memberi gambaran bahwa objek penelitian ini merupakan *issue* kekinian sehingga layak untuk diteliti.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

### a. Wawancara

---

<sup>16</sup> Safidin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pusat Pelajar, 1999), hlm. 8.



Yaitu metode pengumpulan data yang diperoleh melalui informasi tanya jawab dengan narasumber secara langsung, secara sistematis, dan berlandaskan pada tujuan penelitian. Dalam hal ini jenis wawancara yang peneliti lakukan adalah *interview* terpimpin, artinya dipimpin oleh pedoman wawancara yang telah dirumuskan sebelumnya. Metode ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan data dari informan yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan BAPEDA, yaitu Kepala Sub Bidang (Kasubid) Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Tuban serta para narasumber yang dapat memberikan data yang sesuai dengan masalah yang diteliti.<sup>17</sup>

Untuk pengembangan data yang dibutuhkan, penulis menggali informasi dari beberapa camat yang telah ditentukan sebelumnya. Dari informasi tersebut, diharapkan dapat memberi gambaran tentang kondisi lingkungan, masyarakat atau sosial dari beberapa kecamatan di wilayah Kabupaten Tuban.

b. Observasi

Merupakan sebuah pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala subjek atau objek yang diteliti dengan maksud untuk meyakinkan kebenaran data yang diperoleh dari wawancara.<sup>18</sup> Dalam observasi ini

---

<sup>17</sup> Tatang Amiri, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1988), hlm. 135.

<sup>18</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penelitian Fakultas UGM, 1988), hlm. 193.

penulis melakukan pengamatan terhadap kinerja Pemkab Tuban dalam upaya mewujudkan *city brand* Kabupaten Tuban.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode penelitian yang digunakan untuk menguraikan dan menjelaskan apa saja yang sudah berlalu melalui sumber dokumen yang ada.<sup>19</sup> Studi dokumentasi dimaksudkan untuk melengkapi data wawancara dan observasi, dilakukan untuk memperoleh data yang bersifat administrasi dan data kegiatan-kegiatan yang terdokumentasi. Dokumentasi bisa berupa surat-surat, gambar, atau catatan lain yang berhubungan dengan fokus penelitian.

4. Sumber Data

Sumber data ini terdiri atas dua bagian, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat/dikumpulkan oleh peneliti dengan cara langsung dari sumbernya. Data primer biasanya disebut dengan data asli atau data baru yang mempunyai sifat *up to date*. Untuk memperoleh data primer, peneliti wajib mengumpulkannya secara langsung. Cara yang bisa digunakan peneliti untuk mencari data primer yaitu observasi, diskusi terfokus, wawancara serta penyebaran kuesioner.

---

<sup>19</sup> Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1995), hlm. 152.

b. Data Sekunder

Data yang dapat diperoleh oleh peneliti dari semua sumber yang sudah ada. Misalnya jurnal, buku, laporan, website dan lain sebagainya. Dengan kata lain, sumber data sekunder adalah data-data lain, yang terdapat dalam buku-buku atau dokumen lain yang secara tidak langsung berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

5. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data yang penulis gunakan adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber yaitu membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda. Misalnya, membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara dan membandingkan apa yang dikatakan umum dengan yang dikatakan pribadi.<sup>20</sup>

Penulis menggunakan triangulasi sumber, karena dalam penelitian, penulis melakukan wawancara langsung dengan BAPEDA, dalam hal ini Kasubid Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Tuban, serta peneliti mengumpulkan data langsung dari tempat penelitian. Setelah melakukan wawancara, hasil wawancara tersebut kemudian dicocokkan dengan hasil wawancara dengan informan lain. Informan tambahan yang penulis wawancarai tersebut, berguna untuk

---

<sup>20</sup> Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 72.

mengecek informasi yang diperoleh dari narasumber pokok dan sebagai pengembangan data informan yang penulis butuhkan.

## **H. Sistematika Penulisan**

Sistematika pembahasan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **BAB I            PENDAHULUAN**

Pada bab ini digambarkan mengenai latar belakang masalah, pokok permasalahan, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II           KAJIAN TEORI**

Dalam bab ini akan membahas tentang uraian dasar teori proses kebijakan publik (*public policy*) yang terdiri dari tahapan-tahapan terbentuknya sebuah kebijakan publik sampai kebijakan tersebut diimplementasikan dan dievaluasi. Selain itu, di dalam bab ini juga akan membahas tentang konsep *good governance* yang menjadi fokus penulisan.

### **BAB III          DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN**

Dalam bab ini akan membahas tentang gambaran umum wilayah Tuban, dan penjelasan mengenai *city brand* Tuban Bumi Wali - *The Spirit Of Harmony*.

### **BAB IV          HASIL PENELITIAN**

Dalam bab ini akan membahas tentang temuan di lapangan mengenai kebijakan-kebijakan pemerintah daerah Kabupaten

Tuban dalam mengupayakan *city brand*. Bab ini juga membahas tentang analisis *city brand* dalam tata pemerintahan Kabupaten Tuban dengan memakai pendekatan konsep *good governance*.

## **BAB V            PENUTUP**

Pada bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran, yang berisi tentang kesimpulan dari uraian yang telah ditulis pada bab-bab sebelumnya, kemudian akan diberikan saran-saran berkaitan dengan kesimpulan tersebut.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan, observasi dan wawancara yang telah penulis lakukan, penulis dapat menyimpulkan bahwa *city brand* Tuban Bumi Wali – *The Spirit of Harmony* merupakan kebijakan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Tuban melalui strategi pembangunan berkelanjutan yang berdasarkan atas asas otonomi daerah. Strategi ini disintesis melalui nilai-nilai filosofi yang terkandung dalam *city brand*. Tujuannya tidak hanya sebagai pencitraan kota atau strategi marketing seperti *city brand* pada umumnya, melainkan *city brand* ini juga sebagai interpretasi *goal* dalam pembangunan daerah berkelanjutan untuk kesejahteraan masyarakat yang disesuaikan dengan kondisi, kekhasan, dan potensi unggulan daerah yang bersangkutan.

Komunikasi politik Pemkab Tuban yang diwujudkan dalam bentuk *city brand* Tuban Bumi Wali – *The Spirit of Harmony* sebagai konsep pembangunan daerah secara konseptual memang sudah tepat. Dapat dikatakan tepat karena kebijakan *city brand* tersebut merupakan penguat dari kearifan lokal setempat dan wujud dari penerapan Undang-undang No 32 Tahun 2004 pasal 14 ayat (2) yang menjelaskan tentang pembangunan daerah yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah. *City brand* yang berbasis kearifan lokal menjadi peluang keberhasilan Pemkab Tuban dalam mewujudkan pembangunan daerah.

Secara bertahap, Pemkab Tuban yang bergerak sebagai pelaksana pemerintahan di tingkat kabupaten telah memfokuskan pembangunan di bidang infrastruktur dan suprastruktur daerah. Contohnya revitalisasi tata ruang kota sampai penutupan lokalisasi Wonorejo dan pemberantasan produsen arak yang menjadi penyebab Kabupaten Tuban sempat dijuluki sebagai kota tuak/arak.

*City brand* Kabupaten Tuban dibentuk dan dilaksanakan atas dasar kerjasama antara pemerintah, sektor swasta dan masyarakat. Hal ini menjadi cerminan bentuk tata pemerintahan yang baik (*good governance*) yang memerlukan hubungan sinergis antar *stakeholder* yang terlibat di dalamnya. Namun dalam tataran pelaksanaannya tidaklah selalu demikian, masih ada beberapa hal yang menjadi kekhawatiran atas potensi kegagalan, antara lain kurangnya transparansi pemerintah dalam mensosialisasikan *city brand* Tuban Bumi Wali – *The Spirit of Harmony* yang menjadi persoalan pokok dalam upaya membumikan *city brand* Kabupaten Tuban. Masalah ini berdampak pada kurangnya pemahaman masyarakat mengenai *city brand* Tuban Bumi Wali. Hal tersebut diketahui berdasarkan hasil survey penulis di Kecamatan Soko dan Plumpang yang terbilang jauh dari pusat pemerintahan Kabupaten Tuban.

Upaya transparansi dan sosialisasi pemerintah melalui media musrembag, pengajian, sarasehan dan dialog publik tidak dapat dijangkau oleh masyarakat yang berada di pelosok. Media *online*, *website* dan majalah resmi Kabupaten Tuban juga kurang dapat diakses oleh masyarakat menengah ke bawah. Kenyataan tersebut sangat mempengaruhi pemahaman masyarakat tentang *city brand* Tuban Bumi Wali – *The Spirit of Harmony*. Hal ini berimbas terhadap

kurangnya partisipasi masyarakat terhadap program-program kerja pemerintah untuk mewujudkan *city brand* Tuban Bumi Wali – *The Spirit of Harmony*.

Indikasi kegagalan dari program kerja Pemkab Tuban juga terlihat dalam kurangnya akuntabilitas pemerintah dan partisipasi masyarakat yang seharusnya melakukan *check and balance*. Beberapa program kerja pemerintah tidak dapat berjalan maksimal disebabkan minimnya upaya *controlling* pemerintah dan kurangnya kepekaan masyarakat dalam berpartisipasi. Hal tersebut membuka peluang kegagalan dalam mempertahankan keberhasilan beberapa program kerja yang telah dicapai.

Perlunya beberapa konsep *good governance* tersebut jika dikaji dengan pendekatan nilai keislaman dapat ditemukan dalam beberapa ayat Al-Qur'an. Seperti konsep transparansi dan sosialisasi yang dijelaskan dalam surat 'Āli 'Imrān (3): 104, adanya nilai akuntabilitas dalam surat Al-Muddaṣṣir (74): 38, Al-Āḥzūr (52): 21 dan Al-Baqarah (2): 283 tentang rasa tanggungjawab terhadap segala hal yang telah dikerjakan.

Dengan demikian, penulis menilai jika pemerintah dapat lebih maksimal dan konsisten dalam upaya membumikan *city brand* Kabupaten Tuban, maka bisa dikatakan beberapa kinerja pemerintah dapat diminimalisir indikasi kegagalannya. Secara otomatis, *city brand* Tuban Bumi Wali – *The Spirit of Harmony* dapat menjadi *brand* positif yang selalu melekat pada Kabupaten Tuban, sehingga *image* negatif Kabupaten Tuban yang sempat dijuluki sebagai Kota Tuak dengan sendirinya akan tergantikan oleh citra positif Kabupaten Tuban sebagai Tuban Bumi Wali.



## B. Saran

Membuat *city brand* Tuban Bumi Wali – *The Spirit of Harmony* bukan perkara membuat sebuah identitas yang ditanamkan secara paksa kepada masyarakatnya. Terlebih ketika sebuah identitas ini merupakan sebuah *goal* dalam pembangunan daerah. Agar *city brand* dapat diimplementasikan dengan baik, maka berbagai saran terkait dengan penelitian ini adalah:

1. Untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap *city brand* dan beberapa program kerja terkait, hendaknya pemerintah melakukan transparansi dalam mensosialisasikan *city brand* di seluruh daerah Kabupaten Tuban, terutama di daerah yang sulit mendapatkan akses informasi. Hal ini bertujuan agar masyarakat Kabupaten Tuban lebih faham tentang esensi *brand* Tuban Bumi Wali, sehingga masyarakat dapat merasa memiliki dan bangga terhadap yang dimiliki daerahnya. Jika rasa memiliki dan mencintai daerah itu sudah tercipta, tidak menutup kemungkinan akan adanya perubahan perilaku yang dilakukan masyarakat Kabupaten Tuban.
2. Partisipasi masyarakat diharapkan tidak hanya sebatas keikutsertaan dalam meramaikan beberapa *ceremony* yang diadakan oleh Pemkab Tuban saja, namun masyarakat juga sangat diharap dapat berperan aktif dalam melakukan peran *check and balance* dalam menyeimbangkan keberhasilan beberapa program pemerintah.
3. Agar beberapa program kerja pemerintah berhasil dilaksanakan dan dapat dipertahankan keberlangsungannya, maka upaya *controlling* dari pemerintah harus tetap dipertahankan.

4. Untuk memaksimalkan beberapa program kerja pemerintah terkait dengan *city brand*, maka diperlukan regulasi hukum sebagai pedoman teknis pelaksana program/kebijakan. Regulasi hukum yang dimaksud dapat berupa undang-undang, seperti Peraturan Bupati.



## DAFTAR PUSTAKA

### **Al-Qur'an**

Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemah*, Bandung: Gema Risalah Pres, t.t.

### **Fiqh/ Usul Fiqh**

Azzarqo, Muḥtofā Ahmad, *Al-Madkholu al-Fiqhiyyu al-āmū*, cet. ke-2, Damaskus: Dār al-Fikr, 1998.

### **Buku Metode Penelitian**

Amiri, Tatang, *Menyusun Rencana Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998.

Azwar, Safidin, *Metode penelitian*, Yogyakarta: Pusat Pelajar, 1999.

Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*. Yogyakarta: Yayasan Penelitian Fakultas UGM, 1988.

Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: PT Gramedia, 1981.

Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktik Riset Media Public Relation Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*, Jakarta: Kencana, 2006.

Singarimbun, Masri, *Metode Penelitian Survey*, Jakarta: LP3ES, 1995.

### **Buku Good Governance dan Otonomi Daerah**

Anggara, Sahya, *Ilmu Administrasi Negara, Kajian Konsep, Teori dan Fakta dalam Upaya Menciptakan Good Governance*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012.

Dwiyanto, agus, *Mewujudkan Good Governance Melalui Pelayanan Publik*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2005.

Koeswara, E, *Otonomi Daerah untuk Demokrasi dan Kemandirian Rakyat*. Jakarta: Yayasan PARIBA, 2001.

Said, M. Mas'ud, *Arah Baru Otonomi Daerah di Indonesia*, Malang: UMM Press, 2008.

Syaukani, Drs. H. HR., Prof. Dr. Afan Gaftar, MA, dkk, *Otonomi Daerah dalam Negara Kesatuan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002.

Toha, Miftah, *Ilmu Administrasi Publik Kontemporer*, Jakarta: Kencana, 2001.

Wrihatnolo, Randi R, dan Riant Nugroho Dwidjowijoto, *Manajemen Pemberdayaan*, Jakarta: Elekmedia Komputindo, 2007.

### **Buku Politik, Kebijakan Publik, Hukum dan Umum**

Agustino, Leo, *Perihal Politik*, Yogyakarta: Graha Ilmu, t.t.

Departemen Agama Republik Indonesia Sekretariat Jenderal Biro Organisasi Dan Tata Laksana, *akuntabilitas dan Good Governance*, 2007.

Dunn, William N., Penerjemah Drs.Samodra Wibawa, dkk, *Pengantar Analisis Kebijakan Publik* edisi ke dua, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1998.

Easton, *Kerangka Kerja Analisis Sistem Politik*, Jakarta: Bina Aksa, 1984..

Gautama, Sudargo, *Hukum Merek Indonesia*, Bandung: Alumni Bandung, 1977.

Haryatmoko, *Etika Publik Untuk Integritas Pejabat Publik Dan Politisi*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama Building, 2011.

Kartasapoetra, R,G, *Sistematika Hukum Tata Negara*, Jakarta: Bina Aksara, 1987.

Koirudin, *Sketsa Kebijakan Desentralisasi di Indonesia Format Masa Depan Ekonomi Menuju Kemandirian Daerah*, Malang: Averroes Press, 2005.

Madani, Muslih, *Dimensi Interaksi Aktor dalam Proses Perumusan Kebijakan Publik*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.

Mundzir, H. Ahmad dan Nurcholis, *Menapak Jejak Sultan Auliya Sunan Bonang*, Tuban: Mulia Abadi, 2003.

Nasil, Zulhasril, *Media Komunikasi dan Ensiklopedia Nasional Indonesia*, Jilid 10, PT. Cipta Adi Pustaka, 1990.

- Nata, Abuddin, *metodologi Studi Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006.
- Nimmo, Dan, *Komunikasi Politik*, Bandung: PT. Remaja Rosa Karya, 2005.
- Nugroho, Riant, Dr, *Public Policy, Teori Kebijakan – Analisis Kebijakan – Proses Perumusan Implementasi, Evaluasi, Revisi Risk Management dalam Kebijakan Publik, Kebijakan sebagai The Fifth Estate – Metode Penelitian Kebijakan*, Jakarta: Kelompok Gramedia, 2009.
- Pemerintah Daerah Kabupaten Tuban, *Tuban Bumi Wali – The Spirit of Harmony*, Tuban: Pemerintah Daerah Kabupaten Tuban, 2013.
- Philip, dan Waldemar P, *B2B Brand Management*, Alih Bahasa Natalia Ruth Sihandrini, Jakarta: PT. Bhuana Ilmu Populer, 2006.
- Porter, M, Strategi Bersaing, *Teknik Menganalisis Industri dan Pesaing*, Jakarta: Erlangga, 1993.
- Purwadarminta, W.J.S, *Istilah dan Ungkapan*, Yogyakarta: U.P Indonesia, 1979.
- Rancangan Akhir Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Tuban Tahun 2011 – 2016, “Menuju Tuban Makmur”, t.p. t.t.
- Rudini, H., *Indonesia dan Komunikasi Politik*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1993.
- Subarsono, Drs. AG. M.Si., MA., *Analisis Kebijakan Publik Konsep Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Suharto, Edi, Ph.D., *Analisis Kebijakan Publik, panduan Praktik Mengkaji Masalah dan Kebijakan Sosial*, Bandung: CV. Alfabeta, 2005.
- Syamsurizal, Dick, *Branding de Fimatif Alat Pemasaran Potensial*, Bandung: Humaniora Utama Press, 1992.
- Winarni, Budi, *Kebijakan Publik Teori dan Proses*, Yogyakarta: Medress Anggota IKAPI, 2007.
- Winarno, Budi, *Kebijakan Publik*, Yogyakarta: Media Presindo, 2007.
- Winarno, *Teori dan Proses Kebijakan Publik*, Yogyakarta: Media Presindo, 2002.

### **Skripsi, Jurnal dan Artikel**

- Al-Mubarak, Ahmad Hasani, “Kebijakan Bupati Hasan Aminuddin Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Probolinggo Perspektif

Siyasah Maliyah”, *skripsi* Fakultas Syari’ah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Fibiona, Indra dan Bayu Putra, “*Good Governance: Asal Usul, Perkembangan Konsep dan Kritik*”, *Artikel*, t.p. t.t.

Kharisma, Bayu, “*Goog Governance* Sebagai Suatu Konsep dan Mengapa Penting dalam Sektor Publik dan Swasta: Suatu Pendekatan Ekonomi Kelembagaan”, *Jurnal Bultein Studi Ekonomi*, Departemen Ilmu Ekonomi dan Bisnis Universitas Padjajaran. Vol 19. No 1. Februari 2014.

Purnamasari, wida Mayang, “Analisis Internal Branding Kota Wisata Batu (Studi Pada Masyarakat Kota Wisata Batu)”, *Jurnal* diterbitkan oleh Fakultas Ilmu Politik, Universitas Brawijaya Malang, 2010.

Riyadi, “Fenomena *City Branding* Pada Era Otonomi Daerah”, *Jurnal Prodi Administrasi Niaga Universitas Politeknik Negeri Semarang*, Vol. 5, No. 1. Maret 2009.

Samhidayatullah, “Evaluasi Strategi Promosi Dinask Kebudayaan dan Pariwisata Banjarnegara dalam Meningkatkan Brand Image, Studi Deskriptif pada Obyek Wisata Dataran Tinggi Dieng Banjarnegara”, *Skripsi* tidak diterbitkan, Fakultas Ilmu sosial dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogtakarta, 2012.

### **Undang-undang**

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/04/M.PAN/4/2007.

Undang-undang No. 15 Tahun 2001 tentang Merek.

Undang-undang No. 28 Tahun 2000 tentang Penyelenggara Pemerintah yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme.

Undang-undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.

### **Lain-lain**

Badan Pusat Statistik Kabupaten Tuban, Kabupaten Tuban dalam Angka 2014. Katalog BPS: 1102001.3523.

“Asal Usul Lagu Tombo Ati”, [wiprasio.blogspot.com/2013/07/asal-usul-lagu-tombo-ati.html?m=1](http://wiprasio.blogspot.com/2013/07/asal-usul-lagu-tombo-ati.html?m=1), akses 04 Desember 2014.

“Efektivitas”, <http://id.wikipedia.org/wiki/Efektivitas>, akses 02 Desember 2014.

“Kabupaten Tuban”, [id.m.wikipedia.org/wiki/Kabupaten\\_Tuban](http://id.m.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Tuban), akses 09 November 2014.

Laporan Kegiatan Kesekretariatan Yayasan Mabarot Makam Sunan Bonang Tahun 2013 – 2014.

“MUI Dukung Penuh Tuban Bumi Wali, Situs Resmi Kabupaten Tuban”, <http://tubankab.go.id/site/2014/04/mui-dukung-penuh-tuban-bumi-wali/>, akses 20 Desember 2014.

Munawwir, Ahmad Warson al-, *Kamus Al-Munawwir; Arab-Indonesia*, Surabaya: Pustaka Progresif, 1997.

“Pemkab Tuban Setengah Hati, Baru 5 Pengusaha arak Diadili”, <http://radarjatim.com/pemkab-tuban-setengah-hati-baru-5-pengusaha-arak-tuban-diadili/>, akses 03 Januari 2015.

“PT Holcim Indonesia Mitra Pemerintah dan Peduli Lingkungan”, <http://majalahpotretindonesia.com/index.php/wawancara/item/107-pt-holcim-indonesia-mitra-pemerintah-dan-peduli-lingkungan/107-pt-holcim-indonesia-mitra-pemerintah-dan-peduli-lingkungan>, akses 5 Januari 2015.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Tuban Tahun 2001 – 2006.

“Sejarah Tuban, Event Seni dan Budaya”, <http://tubankab.go.id/site/pariwisata/event/seni-dan-budaya/>, akses 07 November 2014.

“Semangat Kyai Bupati Membangkitkan Religius Bumi Wali”, <http://kabartuban.com/semangat-kyai-bupati-membangkitkan-religius-bumi-wali-/8163/>, akses 04 Januari 2015.

Tabloid Nusa edisi ke-32/Januari 2015.

## DAFTAR TERJEMAHAN

No.	Hlm	Bab	Fn	Al-Qur'an/ Qowa'idul Fiqhiah	Terjemah
1.	10	I	9	Qo'idah 94	<i>Kebijakan Pemerintah terhadap rakyat dikaitkan dengan kemaslahatan</i>
2.	26	II	6	Aṣ-Ṣhaf (61): 3	<i>Amat besar kebencian di sisi Allah bahwa kamu mengatakan apa-apa yang tidak kamu kerjakan.</i>
3.	ṽ7	II	^	Al Ḥasyr (59): 18	<i>Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.</i>
4.	45	II	36	Al-A'rāf (7): 31	<i>Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) mesjid, makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan</i>
5.	82	IV	12	An-Nahl (16): 89	<i>Dan ingatlah akan hari ketika Kami bangkitkan pada tiap-tiap umat seorang saksi atas mereka sendiri, dan Kami datangkan kamu (Muhammad) menjadi saksi atas seluruh umat manusia. Dan Kami turunkan kepadamu Al-Kitab (Al-Quran) untuk menjelaskan segala sesuatu</i>



					<i>dan petunjuk serta rahmat dan kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri.</i>
6	83	IV	١٣	Ar-Ra'd (13): 37	<i>Dan demikianlah, Kami telah menurunkan Al Quran itu sebagai peraturan (yang benar) dalam bahasa Arab. Dan seandainya kamu mengikuti hawa nafsu mereka setelah datang pengetahuan kepadamu, maka sekali-kali tidak ada pelindung dan pemelihara bagimu terhadap (siksa) Allah.</i>
7.	89	IV	١٧	'Āli 'Imrān (3): 104	<i>Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang mungkar. Merekalah orang-orang yang beruntung.</i>
8.	93	IV	٢٢	Al- Muddaṣṣir (74): 38	<i>Tiap-tiap diri bertanggungjawab atas apa yang telah diperbuat.</i>
9.	94	IV	٢٣	Aṭ-Ṭūr ayat (52): 21	<i>Dan orang-orang yang beriman, dan yang anak cucu mereka mengikuti mereka dalam keimanan, Kami hubungkan anak-anak cucu mereka dengan mereka, dan Kami tiada mengurangi sedikitpun dari pahala amal mereka. Tiap-tiap manusia terikat dengan apa yang dikerjakannya.</i>
10.	94	IV	٢٤	Al- Baqarah (2): 283	<i>Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu'amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan</i>

				<p><i>yang dipegang (oleh yang berpiutang). Akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanat nya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya. Dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. Dan barangsiapa yang menyembunyikannya, maka sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.</i></p>
--	--	--	--	---

## PEDOMAN WAWANCARA

<b>Narasumber: Suwanto, SE</b> <b>(Kasubid Perindustrian, Perdagangan dan Koprasi.</b> <b>Bapeda Kabupaten Tuban)</b>	
1.	Apa latar belakang terbentuknya <i>city brand</i> Tuban Bumi Wali <i>The Spirit of Harmony</i> ?
2.	Apa tujuan utama atas kebijakan <i>city brand</i> Tuban Bumi Wali <i>The Spirit of Harmony</i> ?
3.	Dalam sejarahnya, Kabupaten Tuban sempat beberapa kali berganti <i>city brand</i> , apa faktor penyebabnya?
4.	Bagaimana strategi pemerintah dalam mensosialisasikan dan mengimplementasikan <i>city brand</i> Tuban Bumi Wali <i>The Spirit of Harmony</i> ?
5.	Apa saja upaya pemerintah dalam perumusan, sosialisasi dan implementasi kebijakan <i>city brand</i> Tuban Bumi Wali <i>The Spirit of Harmony</i> ?
6.	Sejauhmana <i>stakeholder</i> terkait terlibat dalam perumusan, sosialisasi dan implementasi kebijakan <i>city brand</i> Tuban Bumi Wali <i>The Spirit of Harmony</i> , dan apa saja hambatannya?
7.	Sejauh mana transparansi, partisipasi dan elektabilitas pemerintah dalam mengupayakan <i>city brand</i> Tuban Bumi Wali <i>The Spirit of Harmony</i> ?
8.	Apa harapan pemerintah atas dijadikannya <i>city brand</i> Tuban Bumi Wali <i>The Spirit of Harmony</i> sebagai landasan filosofi pembangunan daerah?
<b>Narasumber: Drs. H. Ahmad Mundzir, M.Si</b> <b>(Penggagas <i>City Brand</i> Tuban Bumi Wali <i>The Spirit of Harmony</i>)</b>	
1.	Bagaimana ide <i>city brand</i> Tuban Bumi Wali <i>The Spirit of Harmony</i>

	terbentuk?
2.	Bagaimana proses dan mekanisme terbentuknya <i>city brand</i> Tuban Bumi Wali <i>The Spirit of Harmony</i> ?
3.	Siapa saja yang terlibat dalam penyusunan <i>city brand</i> Tuban Bumi Wali <i>The Spirit of Harmony</i> ?
4.	Apa tujuan anda untuk mengusulkan <i>city brand</i> Tuban Bumi Wali <i>The Spirit of Harmony</i> sebagai landasan filosofi pembangunan daerah Kabupaten Tuban?
<b>Narasumber: 1. Agus Hanafi, SH. M.Hum (Camat Tuban)</b> <b>2. Sugeng Winoto, SE. (Camat Palang)</b> <b>3. Drs. Sudarmaji, MM (Camat Plumpang)</b> <b>4. Drs. Joko Sarwono (Camat Semanding)</b> <b>5. Eko Suhartadi (Sekertaris Camat Soko)</b>	
1.	Dengan cara apa pemerintah mensosialisasikan <i>city brand</i> Tuban Bumi Wali <i>The Spirit of Harmony</i> dan program-program pemerintah dalam mewujudkan <i>city brand</i> ?
2.	Apakah masyarakat setempat sering terlibat dalam implementasi <i>city brand</i> Tuban Bumi Wali <i>The Spirit of Harmony</i> ?
3.	Dalam hal apa saja masyarakat terlibat?
4.	Apa hambatan yang dialami masyarakat kecamatan setempat dalam tahap sosialisasi dan implementasi <i>city brand</i> Tuban Bumi Wali <i>The Spirit of Harmony</i> ?
5.	Apakah dampak setelah diterapkannya <i>city brand</i> Tuban Bumi Wali <i>The Spirit of Harmony</i> terhadap kecamatan setempat?
6.	Apa harapan anda dengan adanya <i>city brand</i> Tuban Bumi Wali <i>The Spirit of Harmony</i> ?

**DAFTAR MAKAM AULIYA' DAN MASYAYIK  
KABUPATEN TUBAN**

Kecamatan Tuban		
Desa/ Kelurahan	Nama Makam	Nama yang Dimakamkan
Kutorejo	Astana Bonang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sunan Bonang</li> <li>2. Kiai Ageng Maloka, (Kakak Ipar Sunan Bonang)</li> <li>3. R. T. Wilatikto, (Bupati Tuban ke-8)</li> <li>4. Kiai Ageng Ngraseh, (Bupati Tuban ke-9)</li> <li>5. Kiai Ageng Gengilang. (Bupati Tuban ke-10)</li> <li>6. Kiai Ageng Batabang, (Bupati Tuban ke-11)</li> <li>7. Pangeran Arya Balewot, (Bupati Tuban ke-12)</li> <li>8. Pangeran Sekar Tanjung, (Bupati Tuban ke-13)</li> <li>9. Pangeran Ngangsar, (Bupati Tuban ke-14)</li> <li>10. Pangeran Arya Permalad, (Bupati Tuban ke-15)</li> <li>11. Aryo Salampe, (Bupati Tuban ke-16)</li> <li>12. R.M.T. Sumobroto, (Bupati Tuban ke-34)</li> <li>13. R.M.A.A Kusumobroto, (Bupati Tuban ke-38)</li> </ol>
sidomulyo	Astana Ronggolawe	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. R.A Ronggolawe, (Bupati Tuban ke-2)</li> <li>2. R.A Siralawe, (Bupati Tuban ke-3)</li> <li>3. R.A Sirawenang, (Bupati Tuban ke-4)</li> <li>4. R. Aryalena (Bupati Tuban ke-5)</li> <li>5. R. Arya Panular / Ario Dikoro, (Bupati Tuban ke-6)</li> <li>6. Raden Arya Tejo, (Bupati Tuban ke-7)</li> <li>7. R. Ayu Arya Tejo, (Istri Bupati Tuban ke-7, Permulaan Agama Islam)</li> <li>8. Nyai Ageng Manila, (Ibu Sunan Bonang)</li> <li>9. Nyai Ageng Rondo Kuto, (Mbakyu Sunan</li> </ol>

		<p>Bonang)</p> <p>10. Kiyai Ageng Ngadusi</p> <p>11. Nyai Ageng Marwati</p> <p>12. Nyai Ageng Ghusniyah</p> <p>13. Nyai Ageng Wonopolo</p> <p>14. Kiyai Ageng Batulare</p> <p>15. Hario Balabar, (Bupati Tuban ke-21)</p>
Doromukti	Makam Dowo	1. Syekh Jali / Syekh Jalalludin
Kingking	Makam Agung	<p>1. Syekh Maulana Mahuler, (Asal dari Pace Campa)</p> <p>2. Syekh Maulana Madumayang, (Asal dari Palembang)</p> <p>3. Syekh Maulana Mayang Mekar, (Saudara Syekh Maulana Madumayang, ke Tiganya adalah Sahabat Sunan Bonang)</p> <p>4. Syekh Maulana Jogopati, (Putra Kiyai Ageng Ngraseh, Bupati Tuban ke-9, menjadi Santri Syekh Maulana Mahuler)</p> <p>5. Syekh Prangwadono</p>
Kingking Kidul	Pangeran Kingking	<p>1. Kiai Samadiyah</p> <p>2. Kiai Maren</p> <p>3. Kiai Mahmud</p>
Sendang-harjo	Astana Bentongan	<p>1. Syekh Ngabdul Satari (P. Pagerwarjih)</p> <p>2. R. Ay. P. Pagerwarjih</p>
Baturetno	Astana Penitikan	1. Raden Jakamukri, (Putra P. Ngudung dari Kudus)
	Makam Pakuncen	1. Raden Arya Dewa Brata, (Putra Raja Pajang)
	Makam	1. Kiai Pahang, (Asal Pahang)

	Pahang	
Kebonsari	Astana Makam Pati	1. Raden Suranggo, 9Putra dari Pati, Sahabat Sunan Bonang) 2. R.A.A. Kusumadigda, (Bupati Tuban ke-35) 3. R.T. Pringgowinoto, (Bupati Tuban ke-36)
	Makam Kusen	1. Raden Sabar, (Juru Tulis Prabu Brawijaya Pamungkas)
Sukolilo	Kajaronan	1. Syekh Mahmud, (DariPahang)
	Kepuh	1. Pangeran Andong Wilis 9Dari Pacangan Madura)
<b>KecamataPalang</b>		
<b>Desa / Kecamatan</b>	<b>Nama Makam</b>	<b>Nama yang Dimakamkan</b>
Gesik Harjo	Gesik	1. Syekh Ibrahim Asmoro, (Asal Campa, Kakaek Sunan Bonang)
Kradenan	Klamber / Tundungm ungsuh	1. Raden Gagarmatik, Putra Sultan Mataram ke-2 (Sunan Seda Krapyak)
Tasikmadu	Pasekan	1. Nyai Ageng Ganggeng, (Putri Sunan Ampel)
<b>Kecamatan Semanding</b>		
<b>Desa / Kecamatan</b>	<b>Nama Makam</b>	<b>Nama yang Dimakamkan</b>
Bejagung	Mejagung	1. Syekh Mohamad Asngari, (Mudin Bejagung, putra dari Syekh Mahandil Kubro dari Palembang. Diambil Putr oleh Prabu Cingkorodewo, Raja dari Campa. Datang di Jawa bersama putra Campa Bernama Ario Abuhuroiroh (Kiai Ageng Kapasan Surabaya) dengan keluarganya. Syekh Moh. Asngari dapat Membangun Benteng Kumbokarno.

		<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Syekh Ngabdurrahman, (Sunan Mejagung Putra Raja Campa)</li> <li>3. Nyai Ageng Pembayun, (Istri Raja Campa)</li> <li>4. Nyai Ageng Panengah, (Putra Raja Campa)</li> <li>5. Nyai Ageng Warujun, (Putra Raja Campa)</li> </ol>
	Bejagung Tapakan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pangeran Pangulu, (Penghulu)</li> <li>2. Kebayan Tuhu</li> <li>3. Kiai Sudimara</li> </ol>
	Bejagung Wetan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kanjeng Pangeran Citrosono VII, (Bupati Tuban ke-31)</li> <li>2. K.R.T Citrasoma VIII, (Bupati Tuban ke-32)</li> <li>3. K.R.T Citrasoma IX, (Bupati Tuban ke-33)</li> <li>4. R.T. Pringgodigdo, (Bupati Tuban ke-37)</li> </ol>
Gedongombo	Maulana Bejagung	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Syekh Maulana Ishak al-Maghrobi</li> <li>2. Istri Syekh Maulana Ishak</li> </ol>
	Gedong (Gedondong)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Syekh Lemah Abang, (Syek Siti Jenar)</li> <li>2. Istri Syekh Lemah Abang, (Putri Kiai Ageng Tegalombo)</li> </ol>
	Ngatas Angin	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prabu Brawijaya Pamungkas</li> <li>2. Pangeran Atasangin</li> </ol>
Prunggahan Wetan	Kaligunting	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dandang Wacono, (Kiai Ageng Papringan, Bupati Tuban ke-1)</li> </ol>
Prunggahan Kulon	Bejagung Kidul	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Raden Barat Ketiga dari Majapahit</li> </ol>
Penambangan	Cungkup Panembangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pangeran Penambangan</li> <li>2. Menak Clering</li> <li>3. Kiai Ageng Ngesi</li> </ol>
Karang	Karang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mbok Rondo Karanggambir</li> </ol>
Bektiharjo	Bekti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kiai Janurwendo</li> <li>2. Kiai Sirwendo (Keduanya Abdi Kiai Ageng</li> </ol>



		Papringan)
<b>Kecamatan Rengel</b>		
Desa / Kecamatan	Nama Makam	Nama Yang Dimakamkan
Rengel	Purboyo	1. Pangeran Purboyo, (Putra Sultan Pajang) 2. Kiai Martododipuro, (Wedono Rengel dengan Istrinya)
Pekuwon Jogulo	Pekuwin Dringo	1. Pangeran Pringgoloyo, (Putra Pangeran Benowo)
Mentoro	Karang- kali	1. Pangeran Pringgoloyo, (Putra Pangeran Benowo)
<b>Kecamatan Plumpang</b>		
Desa / Kecamatan	Nama Makam	Nama yang Dimakamkan
Sundulan	Sundulan	1. Kanjeng Ratu Ayu 2. Bagus Kertoyudo, (Keduanya Putra P. Benowo Pajang)
<b>Kecamatan Soko</b>		
Desa / Kecamatan	Nama Makam	Nama yang Dimakamkan
Sawalan	Sawalan	1. Pangeran Pringgokusumo, (Putra P. Benowo Pajang)
<b>Kecamatan Singgahan</b>		
Desa / Kecamatan	Nama Makam	Nama Yang Dimakamkan
Jojogan	Nglirip	1. Pangeran Kusumoyudo, (Kiai Ngabdul Jabar, Putra Sultan Pajang) 2. Kiai Ganyong
Singgahan	Singgahan	1. Unggul Judoputro
<b>Kecamatan Parengan</b>		

<b>Desa / Kecamatan</b>	<b>Nama Makam</b>	<b>Nama yang Dimakamkan</b>
Dagangan	Dagangan	1. Kiai Adipati Cokronegoro, (Bupati Tuban ke-26)
Gebalan	Gebalan	1. Kiai Girik, (Anak Kiai Adipati Cokronegoro)
Suciharjo	Ponco	1. Kiai Karangyudo 2. Bagus Mojokerti, (Cucu P. Pringgondani)
<b>Kecamatan Montong</b>		
<b>Desa / Kecamatan</b>	<b>Nama Makam</b>	<b>Nama yang Dimakamkan</b>
Pucangan	Pucangan	1. Pangeran Ngeso, (Putra Sultan Pajang) 2. Kiai Joyosembodo, (Ayah R.T. Purwonegoro, Bupati Bojonegoro)
<b>Kecamatan Bangilan</b>		
<b>Desa / Kecamatan</b>	<b>Nama Makam</b>	<b>Nama yang Dimakamkan</b>
Bangilan	Dopyak	1. Para Sahabat Sunan Bonang, Namanya Tidak Jelas
<b>Kecamatan Jenu</b>		
<b>Desa / Kecamatan</b>	<b>Nama Makam</b>	<b>Nama yang Dimakamkan</b>
Tasikharjo	Tj. Awar- awar	1. Syaikh Fakir Miskin, (Wali Jamhur Asal dari Maghribi Saudi Arabia) 2. Dewi Hapsariyah, (Putra Sultan Banten)
Kaliuntu	Cungkup Kaliuntu Kidul	1. Sayyid Edrus Ahmad Khayan, (dari Negeri Ngadan) 2. Kiai Ageng Sawo, (Putra Sunan Ampel dengan Istrinya)
Jenu	Cungkup Jenu Timur	1. Pangeran Alas, (Syekh Muhammad Dinularifin, Putra P. Korowelang)

	Sebelah Barat	1. Pangeran Hubeng, (dari Pajang)
<b>Kecamatan Tambakboyo</b>		
<b>Desa / Kecamatan</b>	<b>Nama Makam</b>	<b>Nama yang Dimakamkan</b>
Cokrowati	Pasatan	1. Pangeran Pasapatah
	Muncup	1. Kiai Kalam, (Demang Kemuncup)
Merkawan	Merka-wang	1. Kiai Baureksa, (Demang Merkawang)



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM**  
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512840, Fax. (0274) 545614  
Yogyakarta 55281



No. : UIN.02/DS.1/PP.00.9/ 4403 / 2014  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 08 Desember 2014

Kepada  
Yth. Bupati Tuban  
Cq. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat  
Kabupaten Tuban  
di. Tuban

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga sebagaimana yang tersebut di bawah ini :

No.	Nama	NIM	JURUSAN
1.	Hery Susanto	11370044	Siyasah

Untuk mengadakan penelitian di Kecamatan Tuban, Semanding, Palang, Plumpang dan Soko Kabupaten Tuban guna mendapatkan pengetahuan dan informasi dalam rangka Penulisan Karya Tulis Ilmiah (Skripsi) yang berjudul "KEBIJAKAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TUBAN DALAM UPAYA MEWUJUDKAN CITY BRAND TUBAN BUMI WALI – THE SPIRIT OF HARMONY.

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

a.n. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik,



**Dr. H. Kamsi, MA.**  
NIP. 19670207 198703 1 003

**Tembusan :**

Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



PEMERINTAH KABUPATEN TUBAN  
KANTOR KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT  
Jalan RA. Kartini No. 2 Telp. ( 0356 ) 321023  
**TUBAN - 62311**

**REKOMENDASI PENELITIAN/SURVEI/KEGIATAN**

Nomor : 070 / 1274 / 414.107 / 2014

Berdasarkan Surat dari Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Nomor : UIN.02/DS.1/PP.00.9/4403/2014, perihal Permohonan Izin Penelitian.

Dengan ini menyatakan mengijinkan kegiatan Penelitian Mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta atas nama :

**N a m a** : **HERY SUSANTO**  
**NIM** : 11370044  
**Lokasi Kegiatan** : Kabupaten Tuban  
**Waktu Pelaksanaan** : 30 Desember 2014 s.d. 30 Maret 2015  
**Judul Skripsi** : Kebijakan Pemerintah Daerah Kabupaten Tuban Dalam Upaya Mewujudkan City Brand Tuban Bumi Wali – The Spirit Of Harmony

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam jangka waktu 1 x 24 Jam setelah tiba ditempat kegiatan, diwajibkan melapor kedatangannya kepada Camat setempat;
2. Menjaga Tata Tertib keamanan, ketertiban, kesopanan dan kesusilaan serta menghindari perbuatan – perbuatan baik lisan maupun tulisan yang dapat melukai / menyinggung perasaan atau menghina Agama, Bangsa dan Negara dari suatu golongan penduduk;
3. Tidak diperkenankan menjalankan kegiatan – kegiatan diluar yang telah ditetapkan tersebut diatas;
4. Setelah berakhirnya pelaksanaan Penelitian diwajibkan terlebih dahulu melaporkan kepada Camat setempat dan Bupati Tuban Cq. Kantor Kesbangpol dan Linmas Kabupaten Tuban;
5. Dalam pelaksanaan Penelitian yang mengikutsertakan Warga Negara Asing ( WNA ) sebagai Tenaga Ahli / Petugas Lapangan supaya melaporkan kepada Kepala Kepolisian Resort Tuban yang merupakan kewajiban menurut Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 1954;
6. Surat Keterangan ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat keterangan ini tidak memenuhi ketentuan – ketentuan tersebut diatas.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Ditetapkan di : Tuban  
Tanggal : 30 Desember 2014

KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA, POLITIK  
DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT  
KABUPATEN TUBAN

**AGUK WALUYO RAHARJO, SH**  
Pembina Tingkat I  
NIP. 19650908.199202.1.003

**TEMBUSAN** Kepada :

1. Yth. Kepala Kepolisian Resort Tuban
2. Yth. Komandan KODIM 0811 Tuban
3. Yth. Kepala BAPPEDA Kabupaten Tuban
4. Yth. Camat Tuban, Semanding, Palang, Plumpang dan Soko Kabupaten Tuban
5. Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
6. Yang Bersangkutan.

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA  
PENGAMBILAN DATA**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **Suwanto, SE**  
NIP : 19680722 199202 1 001  
Jabatan : Kasubid Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Tuban

Menerangkan bahwa:

Nama : **Hery Susanto**  
NIM : 11370044  
Fakultas : Syari'ah dan Hukum  
Jurusan : Siyasah  
Universitas : Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan wawancara dalam rangka pengumpulan data sebagai bahan penyusunan skripsi yang berjudul "**KEBIJAKAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TUBAN DALAM UPAYA MEWUJUDKAN CITY BRAND TUBAN BUMI WALI - THE SPIRIT OF HARMONY**".

Surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tuban, ..... 05 - JAN - 2015 .....



( **Suwanto, SE** )  
Responden/ Narasumber

**SURAT KETERANGAN**  
**TELAH MELAKUKAN WAWANCARA PENGAMBILAN DATA**

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Drs. H. AHMAD MUNDZIR, M.Si  
Alamat : Jl. Pramuka V / 2 Tuban

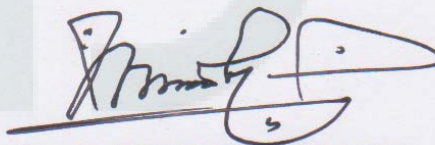
Menerangkan bahwa :

Nama : Hery Susanto  
NIM : 11370044  
Fakultas : Syari'ah dan Hukum  
Jurusan : Siyasah  
Universitas : Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan  
Kalijaga Yogyakarta

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan wawancara dalam rangka pengumpulan data sebagai bahan penyusunan skripsi yang berjudul "KEBIJAKAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TUBAN DALAM UPAYA MEWUJUDKAN CITY BRAND TUBAN BUMI WALI – THE SPIRIT OF HARMONY".

Surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tuban, 26 Pebruari 2015



**Drs. H. AHMAD MUNDZIR, M.Si**  
Responden / Narasumber

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA  
PENGAMBILAN DATA**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **Agus Hanafi, SH, M.Hum**

NIP : 19580917 198603 1 011

Jabatan : Camat Tuban

Menerangkan bahwa:

Nama : **Hery Susanto**

NIM : 11370044

Fakultas : Syari'ah dan Hukum

Jurusan : Siyasah

Universitas : Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan wawancara dalam rangka pengumpulan data sebagai bahan penyusunan skripsi yang berjudul **"KEBIJAKAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TUBAN DALAM UPAYA MEWUJUDKAN CITY BRAND TUBAN BUMI WALI - THE SPIRIT OF HARMONY"**.

Surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tuban, 23 Pebruari 2015

Mengetahui  
**CAMAT TUBAN**  
KECAMATAN  
TUBAN  
**AGUS HANAFI, SH, M.Hum.**  
(Pembina Tk I)  
NIP. 19580917 198603 1 011  
Responden/ Narasumber



**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA  
PENGAMBILAN DATA**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **Drs. Joko Sarwono**  
NIP : 19660426 198602 1 005  
Jabatan : Camat Semanding

Menerangkan bahwa:

Nama : **Hery Susanto**  
NIM : 11370044  
Fakultas : Syari'ah dan Hukum  
Jurusan : Siyasah  
Universitas : Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan wawancara dalam rangka pengumpulan data sebagai bahan penyusunan skripsi yang berjudul "**KEBIJAKAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TUBAN DALAM UPAYA MEWUJUDKAN CITY BRAND TUBAN BUMI WALI - THE SPIRIT OF HARMONY**".

Surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tuban, 09 Feb. 2015.....  
  
( **Drs. Joko Sarwono** )  
Responden/ Narasumber

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA  
PENGAMBILAN DATA**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **Drs. Sudarmaji, MM**

NIP : 19730503 199302 1 011

Jabatan : Camat Plumpang

Menerangkan bahwa:

Nama : **Hery Susanto**

NIM : 11370044

Fakultas : Syari'ah dan Hukum

Jurusan : Siyasah

Universitas : Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan wawancara dalam rangka pengumpulan data sebagai bahan penyusunan skripsi yang berjudul **"KEBIJAKAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TUBAN DALAM UPAYA MEWUJUDKAN CITY BRAND TUBAN BUMI WALI - THE SPIRIT OF HARMONY"**.

Surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tuban, 2...1...JAN...2012.....



Responden/ Narasumber

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA  
PENGAMBILAN DATA**

Yang bertandatangan di bawah ini:

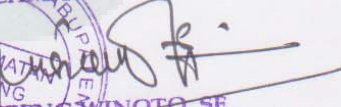
Nama : **Sugeng Winoto, SE**  
NIP : 19590626 198003 1 011  
Jabatan : Camat Palang

Menerangkan bahwa:

Nama : **Hery Susanto**  
NIM : 11370044  
Fakultas : Syari'ah dan Hukum  
Jurusan : Siyasah  
Universitas : Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan wawancara dalam rangka pengumpulan data sebagai bahan penyusunan skripsi yang berjudul **"KEBIJAKAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TUBAN DALAM UPAYA MEWUJUDKAN CITY BRAND TUBAN BUMI WALI - THE SPIRIT OF HARMONY"**.

Surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tuban, 05 FEB 2015  
MENGETAHUI  
CAMAT PALANG  
  
SUGENG WINOTO, SE  
Pembina Tk. I  
NIP. 19590626 198003 1 011  
Responden/ Narasumber

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA  
PENGAMBILAN DATA**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **Eko Suhartadi**  
NIP : 19690420 199312 1 002  
Jabatan : Sekretaris Camat Soko

Menerangkan bahwa:

Nama : **Hery Susanto**  
NIM : 11370044  
Fakultas : Syari'ah dan Hukum  
Jurusan : Siyasah  
Universitas : Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan wawancara dalam rangka pengumpulan data sebagai bahan penyusunan skripsi yang berjudul **"KEBIJAKAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TUBAN DALAM UPAYA MEWUJUDKAN CITY BRAND TUBAN BUMI WALI - THE SPIRIT OF HARMONY"**.

Surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tuban, 29. FEB - 2015.



+6285736110005

herysswandy@gmail.com

Herys Swandy

@azmi\_haque

# Curriculum Vitae



## HERY SUSANTO

### IDENTITAS PERSONAL



Nama Lengkap : Hery Susanto  
Nama Panggilan : Hery  
Tempat Lahir : Kediri  
Tanggal Lahir : 04 Februari 1990  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Jl. KH. Al-Ma'ruf No. 09 RT 01 RW 01. Desa Badal Pandean.  
Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri, Jawa Timur

### PENDIDIKAN FORMAL

2011 - 2015 : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
2008 - 2011 : SMA PKBM Bina Mandiri Kediri  
2002 - 2005 : Madrasah Tsanawiyah Roudlatulotabah Kediri  
1996 - 2002 : Sekolah Dasar Negeri Badal Pandean 1 Kediri



### PENDIDIKAN NON FORMAL

2005 - 2011 : Pondok Pesantren Madrasah Hidayatul Mubtadi'in (MHM)  
Lirboyo Kediri  
2002 - 2005 : Pondok Pesantren Tarbiyatul Qur'an Kediri  
1996 - 2002 : Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan Kediri



### PENGALAMAN ORGANISASI

2002 - 2005 : Wakil Ketua OSIS MTS  
2005 - 2007 : Sekretaris 1 Ikatan Pemuda Nahdlatul Ulama' (IPNU)  
Ranting Kecamatan Ngadiluwih  
2008 - 2011 : Lajnah Batsu Masail (LBM) Pondok Pesantren Lirboyo Kediri  
2013 - 2014 : Human Resource Division Transmania Regional Yogyakarta  
2014 - 2015 : Member Transmania Yogyakarta



### PENGALAMAN KERJA

2008 - 2011 : Jurnalis Majalah MISKAT (Majalah Santri dan Masyarakat)  
2008 - 2011 : Staf Pengajar Taman Pendidikan Al-Qur'an Kediri

